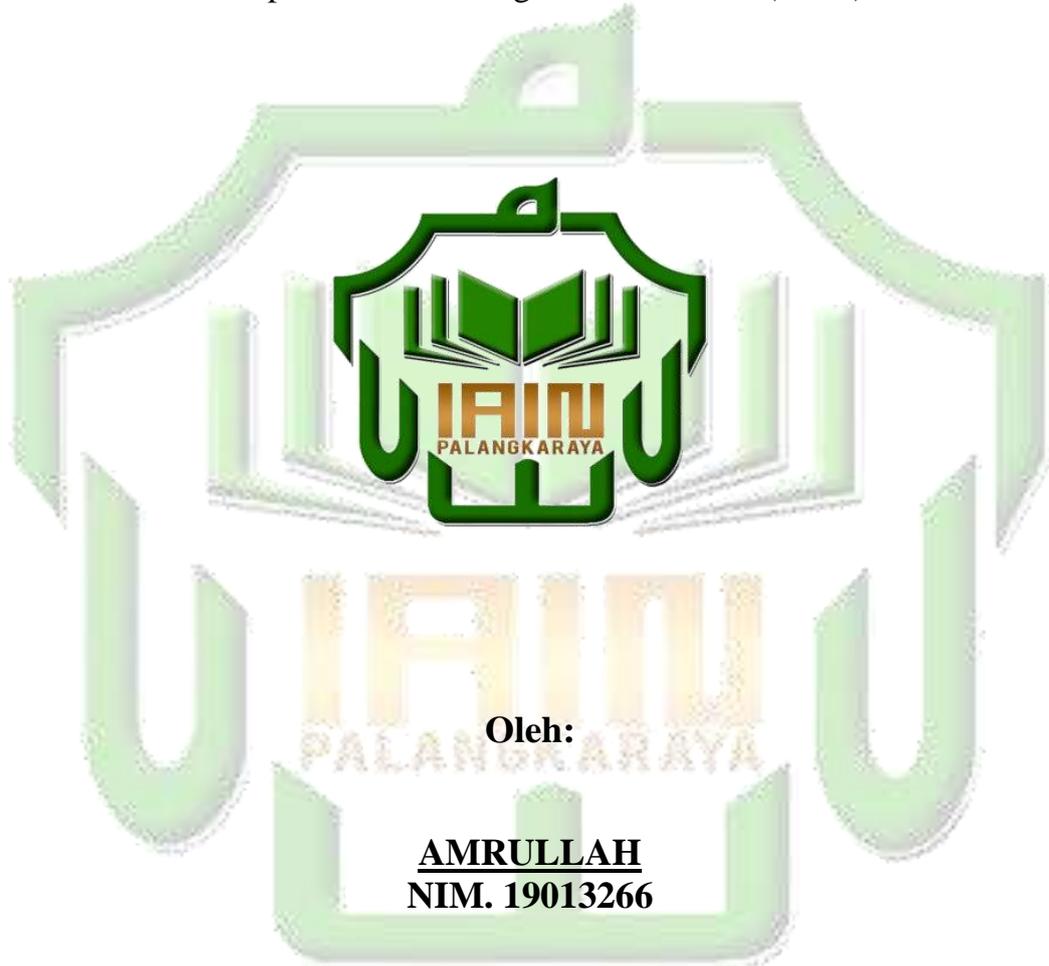


**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH
ALİYAH NEGERI 1 MURUNG RAYA**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

AMRULLAH
NIM. 19013266

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA
PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
1442 H/2021 M**



PERSETUJUAN UJIAN TESIS

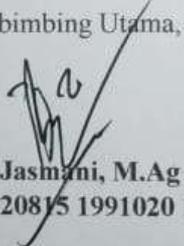
Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya
Nama : Amrullah
NIM : 19013266
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI)
Jenjang : Strata Dua (S2)

Dapat disetujui untuk diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada Program Sudi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI)

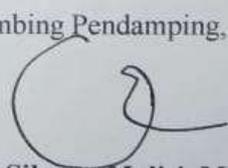
Palangka Raya, Mei 2021

Menyetujui:

Pembimbing Utama,

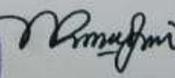

Dr. Jasmami, M.Ag
NIP. 19620815 1991020 1001

Pembimbing Pendamping,


Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP. 19740423 200112 1 002

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana,




Dr. H. Normuslim, M.Ag
NIP. 19650429 199103 1002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>

NOTA DINAS

Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah
Negeri 1 Murung Raya
Nama : Amrullah
NIM : 19013266
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI)
Jenjang : Strata Dua (S2)

Dapat diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya
pada Program Sudi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI)

Palangka Raya, Mei 2021
Direktur Pascasarjana,



Dr. H. Normuslim
Dr. H. Normuslim, M. Ag
NIP. 19650429 199103 1 002

PENGESAHAN TESIS

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya Oleh Amrullah NIM 19013266 telah dimunaqasyahkan oleh Tim Munaqasyah Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 16 Syawal 1442 H / 28 Mei 2021 M

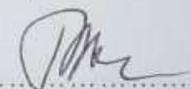
Palangka Raya, 28 Mei 2021

Tim Penguji:

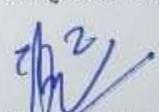
1. Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag
Ketua Sidang

()

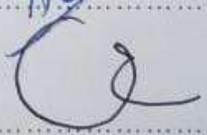
2. Dr. Dakir, MA
Penguji Utama

()

3. Dr. Jasmani, M.Ag
Penguji I

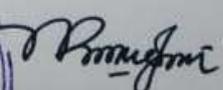
()

4. Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
Penguji II

()

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana,




Dr. H. Normuslim, M.Ag
NIP. 19650429 199103 1002

ABSTRAK

Amrullah, NIM 19013279, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya, di bawah bimbingan I Dr. Jasmani, M.Ag dan II Dr. Ali Sibram Malisi, M.Pd Pada **Pascasarjana IAIN Palangkaraya 2021**

MAN 1 Murung Raya merupakan madrasah yang unggul diberbagai bidang kegiatan baik akademik maupun non akademik terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih baik tingkat satuan pendidikan, kabupaten maupun tingkat provinsi. Kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya merupakan salah satu kegiatan yang berhasil menyumbang banyak penghargaan dibidang non akademik, untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui meneliti lebih dalam bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya

Rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya ditinjau dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

Subjek pada penelitian ini adalah LA (Kepala MAN 1 Murung Raya), Informan terdiri dari HA (Wakamad Kesiswaan), FA (Wakamad Kurikulum), FY (Pembina Ekstrakurikuler) dan AN (Siswa MAN 1 Murung Raya). Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumen sedangkan untuk menganalisa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Hal yang direncanakan adalah dengan menetapkan tujuan kegiatan, membuat program kerja, dan menentukan target pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. (2) Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler meliputi: pembagian tugas dan tanggung jawab berdasarkan Surat Keputusan (SK), penentuan pelatih kegiatan ekstrakurikuler, penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler dan sistem rekrutmen peserta melalui penyebaran angket kepada peserta didik dengan memilih ekstrakurikuler wajib dan pilihan sesuai bakat dan minat. (3) Pemotivasian kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan pemberlakuan *reward* dan *punishman*, pembenahan sarana dan prasana ekstrakurikuler, siswa didorong untuk mengikuti berbagai ajang lomba. (4) Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk untuk mengawasi dan mengamati jalannya kegiatan ekstrakurikuler, memberikan penilaian terhadap pencapaian kegiatan ekstrakurikuler dan mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi. (5) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih madrasah. Jumlah pertemuan, partisipasi siswa dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Amrullah, NIM 19013279, *Management of Extracurricular Activities at Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya*, under the guidance of I Dr. Jasmani, M.Ag and II Dr. Ali Sibram Malisi, M.Pd at the 2021 IAIN Palangkaraya Postgraduate Program.

MAN 1 Murung Raya is a school that excels in various fields of academic and non-academic activities as evidenced by the many achievements both at the educational unit, district and provincial levels. The extracurricular activity of MAN 1 Murung Raya is one of the activities that has successfully contributed to many awards in the non-academic field, for that I am interested in looking deeper into how the management of extracurricular activities in MAN 1 Murung Raya.

The formulation of the problem studied in this research is extracurricular activities at MAN 1 Murung Raya in terms of planning, organizing, motivating, controlling and evaluating of extracurricular activities at MAN 1 Murung Raya.

Subjects in this study was LA (Head of MAN 1 Murung Raya), the informants consisted of HA (Deputy Principal of Student Affairs), FA (Deputy Principal of Curriculum), FY (Extracurricular Advisor) and AN (Student of MAN 1 Murung Raya). The approach in this research is a qualitative approach which is descriptive in nature using interview, observation and document techniques while to analyze the validity of the data using the triangulation technique of sources and methods.

The results showed: (1) Planning extracurricular activities carried out at the beginning of each new academic year. What is planned is to set activity objectives, create work programs, and determine targets for coaching extracurricular activities. (2) Organizing extracurricular activities includes: division of tasks and responsibilities based on a Decree (SK), determining coaches for extracurricular activities, scheduling extracurricular activities and a participant recruitment system through distributing questionnaires to students by choosing compulsory and optional extracurricular activities according to their talents and interests. (3) Motivating extracurricular activities is carried out by implementing rewards and punishment, improving extracurricular facilities and infrastructure, students being encouraged to participate in various competitions. (4) Supervision of extracurricular activities is carried out to supervise and observe the course of extracurricular activities, provide an assessment of the achievement of extracurricular activities and identify problems and provide solutions. (5) Evaluation of extracurricular activities, the things that are evaluated include the targets that have been set, such as the target of winning the madrasa. Number of meetings, student participation and the results of extracurricular learning activities.

Keywords: Management, Extracurricular

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya”** tepat waktu sesuai dengan yang penulis harapkan. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan dan penyelesaian Tesis ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penulisan. Oleh karena itu, terima kasih penulis ucapkan dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Yth. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag selaku Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di program Pascasarjana IAIN Palangka Raya yang juga telah banyak memberikan arahan dan petunjuk keilmuan selama masa perkuliahan.
2. Yth. Bapak Dr. H. Normuslim, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya, yang telah memberikan kemudahan layanan, pembinaan, arahan dan dukungan kepada penulis untuk selalu berkarya serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Yth. Bapak Dr. Jasmani, M.Ag, selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI) Pascasarjana IAIN Palangka Raya, juga sebagai dosen penasehat akademik sekaligus pembimbing utama tesis saya yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan, bimbingan, motivasi dalam penyelesaian penyusunan tesis ini.
4. Yth. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag, selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan dan mencurahkan ilmunya kepada penulis agar penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Seluruh Dosen dan Staf TU Pascasarjana IAIN Palangka Raya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan kemudahan pelayanan khususnya yang terkait dengan administrasi perkuliahan dan penyelesaian penyusunan tesis saya ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta selesai tepat waktu.
6. Ketua Yayasan Pendidikan Islam Karya Pemabngunan Puruk Cahu H. Marzuki Rahman, M.Pd.I yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan dan memberikan dukungan berupa beasiswa samapi lulus.
7. Ibu dan Istri tercinta (Erlinae Hartatie, S.Pd) serta seluruh keluarga yang turut mendukung dan mendo'akan hingga penyelesaian study ini sesuai waktu yang diharapkan.
8. Ketua harian dan seluruh pengurus LPTQ Kabupaten Murung Raya yang telah meminjamkan fasilitas berupa mobil untuk kami mahasiswa pascasarjana dari kabupaten murung raya sehingga mempermudah urusan dalam hal transportasi.

9. Seluruh rekan-rekan Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI) Pascasarjana IAIN Palangka Raya angkatan 2019, terimakasih atas segala motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini sesuai dengan harapan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangannya apalagi dari sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu diharapkan.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Penulis,

Amrullah
NIM. 19013266

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Lembar Logo.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Nota Dinas Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya	iv
Pengesahan Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya.....	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	xv
Pernyataan Orisinalitas.....	xvi
Motto.....	xvii
Daftar Tabel	xvii
.....	xvii
i	
Daftar Bagan	xix
Daftar Gambar.....	xxi
Lampiran-Lampiran	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8

D. Manfaat Penelitian	9
-----------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori.....	10
1. Konsep Dasar Manajemen	10
a. Definisi Manajemen.....	10
b. Fungsi-Fungsi Manajemen	11
2. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler	18
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	18
b. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler	21
c. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	31
d. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	33
e. Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler	34
f. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	35
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Pikir	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	42
1. Jenis Penelitian	42
2. Tempat Penelitian	43
3. Waktu Penelitian	43
B. Prosedur Penelitian	44
C. Data dan Sumber Data	44

D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	48
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Murung Raya	52
1. Letak Geografis MAN 1 Murung Raya	52
2. Sejarah Berdirinya	53
3. Visi, Misi, dan Tujuan	54
4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan	56
5. Keadaan Sarana Prasarana	59
6. Keadaan Peserta Didik.....	61
B. Penyajian Data	62
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	63
2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler	73
3. Pemotivasian Kegiatan Ekstrakurikuler	78
4. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler	84
5. Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler	90
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	94
1. Perencanaan Kegiatan Ekstakurikuler	94
2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler	103
3. Pemotivasian Kegiatan Ekstrakurikuler	106
4. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler	108
5. Pengevaluasian Kegiatan Ekstrakurikuler	112

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	
115	
B. Rekomendasi	
118	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Catatan Lapangan Hasil Observasi
Lampiran 4	Catatan Lapangan Hasil Wawancara
Lampiran 5	Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)
Lampiran 6	Persetujuan Judul dan Penetapan Pembimbing
Lampiran 7	Mohon izin Riset
Lampiran 8	Rekomendasi dari Kepala Kemenag Kota Palangka Raya
Lampiran 9	Surat Keterangan Telah Penelitian dari Kepala MTs Muslimat NU Palangka Raya
Lampiran 10	Riwayat Hidup Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
ش	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ş̣	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ẓ̣	zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka

ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

معتقدين	Ditulis	<i>muta'qqidain</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
حزبية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرمة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	yas 'ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لألئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el) nya.

انسماء	Ditulis	<i>as-Sama>'</i>
انشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawI al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya** adalah karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan,

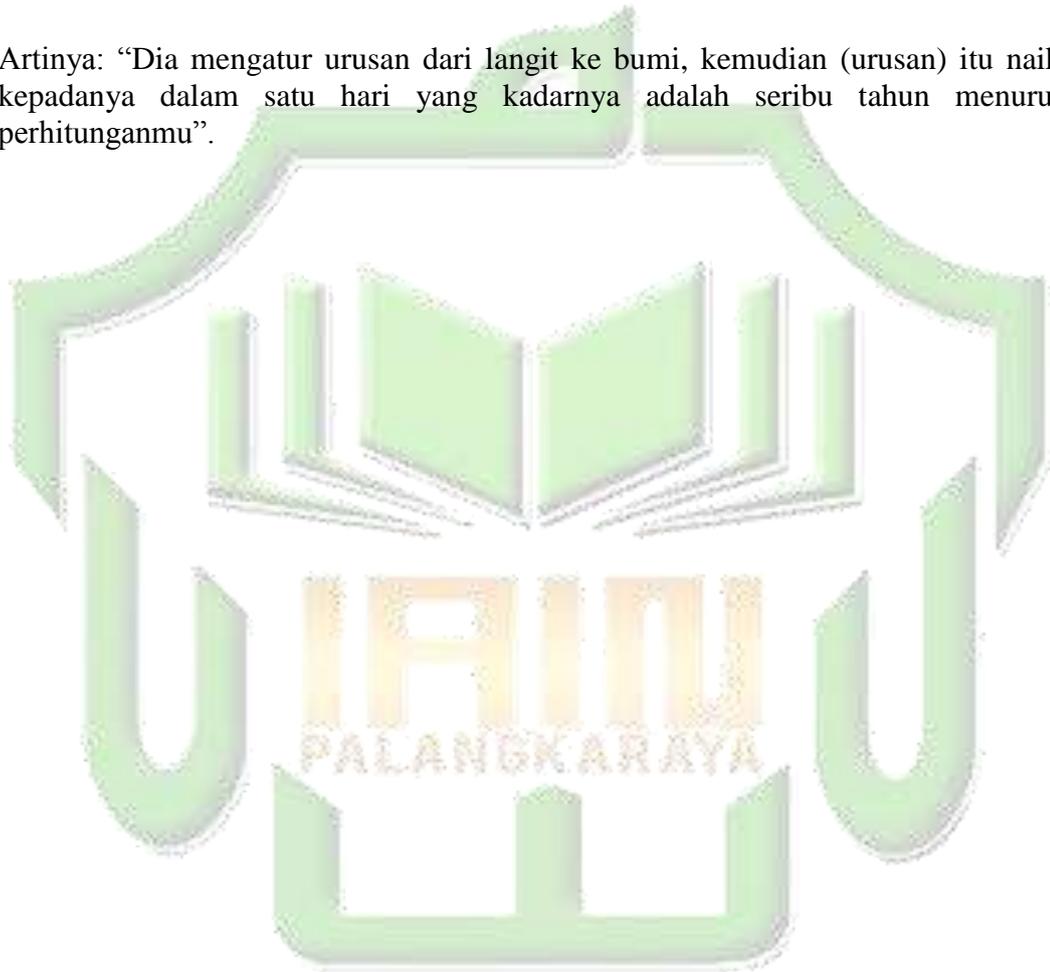


Amrullah
Amrullah
NIM. 19013266

MOTTO

اِنَّ رَبَّنَا لَظَنُّوا۟ اَنْ اُنزِلَ عَلَيْنَا الْكِتٰبُ بِالْحَقِّ ۗ لَئِنْ اَنْزَلْنٰهُ لَخَرَدُوۡهُۗ ۗ عَلٰٓى رَبِّنَا يَتَوَكَّلُ ۗ
اِنَّ رَبَّنَا لَظَنُّوا۟ اَنْ اُنزِلَ عَلَيْنَا الْكِتٰبُ بِالْحَقِّ ۗ لَئِنْ اَنْزَلْنٰهُ لَخَرَدُوۡهُۗ ۗ عَلٰٓى رَبِّنَا يَتَوَكَّلُ ۗ
اِنَّ رَبَّنَا لَظَنُّوا۟ اَنْ اُنزِلَ عَلَيْنَا الْكِتٰبُ بِالْحَقِّ ۗ لَئِنْ اَنْزَلْنٰهُ لَخَرَدُوۡهُۗ ۗ عَلٰٓى رَبِّنَا يَتَوَكَّلُ ۗ
اِنَّ رَبَّنَا لَظَنُّوا۟ اَنْ اُنزِلَ عَلَيْنَا الْكِتٰبُ بِالْحَقِّ ۗ لَئِنْ اَنْزَلْنٰهُ لَخَرَدُوۡهُۗ ۗ عَلٰٓى رَبِّنَا يَتَوَكَّلُ ۗ
اِنَّ رَبَّنَا لَظَنُّوا۟ اَنْ اُنزِلَ عَلَيْنَا الْكِتٰبُ بِالْحَقِّ ۗ لَئِنْ اَنْزَلْنٰهُ لَخَرَدُوۡهُۗ ۗ عَلٰٓى رَبِّنَا يَتَوَكَّلُ ۗ

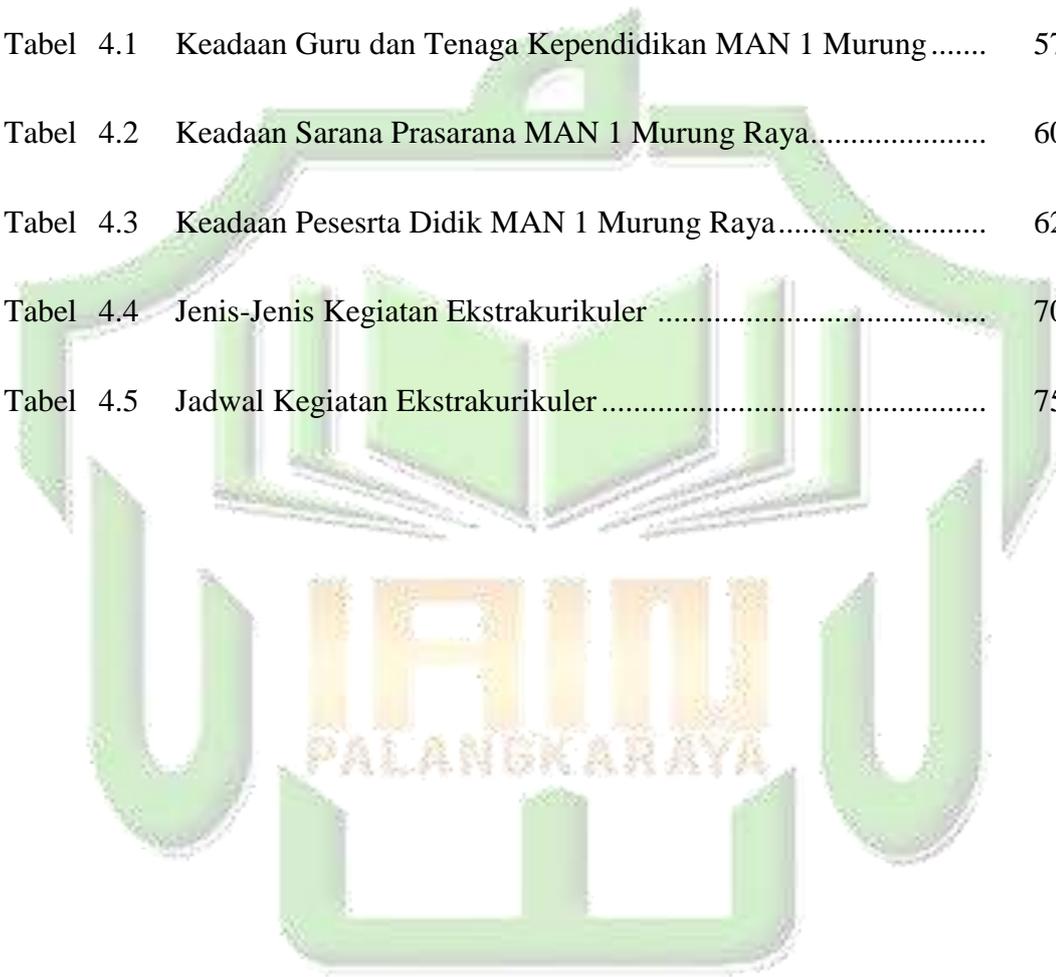
Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.



¹ As-Sajdah [32]: 5.

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan.....	39
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Murung	57
Tabel 4.2 Keadaan Sarana Prasarana MAN 1 Murung Raya.....	60
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MAN 1 Murung Raya.....	62
Tabel 4.4 Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	70
Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler	75



DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 2.1 Kerangka Pikir	41



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)
- Lampiran 6 Persetujuan Judul dan Penetapan Pembimbing
- Lampiran 7 Mohon izin Riset
- Lampiran 8 Rekomendasi dari Kepala Kemenag Kota Palangka Raya
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Penelitian dari Kepala MTs Muslimat NU Palangka Raya
- Lampiran 10 Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan manusia, merubah perilaku, serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik. Pendidikan bukan suatu upaya yang sederhana, melainkan sebagai suatu sistem yang mengandung beraneka ragam elemen dan saling berkaitan. Pendidikan selalu berubah dan berkembang mengikuti kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pertama, kurikuler, merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar-mengajar antara peserta didik dan guru untuk mendalami materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Kedua, ekstrakurikuler, merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipejari oleh peserta didik sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.²

² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009, h. 185.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.³

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik.⁴ Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran peserta didik, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kurikuler.

³ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h. 145.

⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 287.

Di dalam Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, pada lampiran ke III, disebutkan bahwa di dalam Kurikulum 2014 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kecuali siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁵

Lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita bangsa seperti di atas. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti manajemen kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksanaan, dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah/madrasah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014.

daya tarik kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat martabat sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Pengelola lembaga pendidikan diharapkan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar, baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara, dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.

Fungsi ekstrakurikuler tidak saja menaikkan derajat gengsi sekolah di tengah-tengah pesaingnya. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah perkumpulan peserta didik berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungannya untuk beraktivitas dan berkreaitivitas di luar program kurikuler. Kegiatan ekstra di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sekolah namun pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik misalnya, olahraga, kesenian, berbagai macam, keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya.⁶

⁶ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005, h. 265.

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa baru, pembinaan siswa selama berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui suatu penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.⁷ Kegiatan-kegiatan kesiswaan dibedakan atas kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kedua jenis pembelajaran ini secara bersamaan ikut menentukan kualitas outcome lembaga pendidikan. Boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin pendidikan (kepala sekolah) memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang demikian, yaitu menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler, namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang

⁷ W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan (Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran)*, Malang: Elang Mas, 2007, h. 35.

⁸ *Ibid*, h.36.

muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik. Tilaar dalam pengantar bukunya “manajemen pendidikan nasional” mengemukakan bahwa:

Perkembangan pendidikan nasional dewasa ini semakin membutuhkan suatu manajemen atau pengelolaan yang semakin baik. Boleh dikatakan krisis pendidikan yang dihadapi oleh bangsa dewasa ini berkisar pada krisis manajemen. Oleh karena itu, untuk memperbaikinya pun haruslah dimulai dari manajemen itu sendiri.⁹

Dari pendapat tersebut terlihat betapa pentingnya kegiatan manajemen dalam dunia pendidikan. Manajemen berfungsi membantu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Apabila manajemen diterapkan dengan baik dalam pengelolaan pendidikan maka tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara maksimal termasuk tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

MAN 1 Murung Raya adalah salah satu Sekolah Menengah Atas bertempat di Kelurahan Beriwit, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 6 Oktober 2020, MAN 1 Murung Raya memang menerapkan manajemen ekstrakurikuler. HA, selaku Wakmad Bidang Kesiswaan MAN 1 Murung Raya, mengungkapkan bahwa:

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya memang sudah ada dan telah dilaksanakan. Selain membuat perencanaan program kerja pada setiap awal periode pembelajaran, setiap satu bulan sekali biasanya setiap pembina atau koordinator ekstrakurikuler harus menyerahkan daftar hadir dan kegiatan yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar setiap ekstrakurikuler dapat terus dipantau perkembangannya.¹⁰

⁹ Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Jakarta: Bandung Remaja Rosdakarya, 2011, h. xii.

¹⁰ Wawancara dengan HA di Puruk Cahu, 6 September 2020.

MAN 1 Murung Raya juga sudah seringkali mengikuti berbagai ajang lomba, baik tingkat kecamatan, kabupaten, tingkat provinsi bahkan tingkat nasional. Beberapa kejuaraan yang pernah diraih sebagai berikut:

Juara 2 Lomba Futsal Tingkat kabupaten, Juara 1 Lomba Tangkas Pramuka tingkat Kabupaten berturut-turut dari tahun 2017 sampai 2019, Juara 1 lomba PBB tingkat Kabupaten berturut-turut dari tahun 2018-2019 , Mengikuti lomba pidato bahasa arab tingkat nasional, Juara 2 KSM tingkat propinsi tahun 2019 , Juara 3 jambore ajang pentas seni tahun 2019, Juara 3 basket tingkat provinsi apa ajang temu OSIS tahun 2019, Juara 1 KSM Matematika tingkat kabupaten tahun 2019, Juara 2 lomba karya tulis ilmiah tahun 2019, Juara 2 Futsal sekalteng tahun 2019 , Juara 3 Fahmil Qur'an MTQ Provinsi 2019, Juara 1 tingkat propinsi kalimantan tengah lomba konten edukasi pada ajang madrasah content competition tahun 2020.¹¹

Serta masih banyak lagi lomba-lomba yang berhasil dijuarai oleh MAN 1 Murung Raya. Kegiatan ekstra yang diselenggarakan di MAN 1 Murung Raya ini antara lain, Pramuka, Paskibra, Pidato Bahasa Arab, Inggris, Indonesia, Futsal, Volly, Bulu Tangkis, PMR, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Pencak Silat, Karate, Tari Tradisional, Drama, Rebana, Habsyi, Tialawah dan Drumband. Peneliti telah melakukan perbandingan dengan madrasah lain yang ada di Murung Raya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak begitu aktif dan berkembang, hanya sebatas kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan seperti kegiatan pramuka, palang

¹¹ Dokumentasi prestasi nonakademik siswa MAN 1 Murung Raya

merah remaja dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan oleh peserta didik secara mandiri tanpa pendampingan yang intensif. Kurangnya perhatian sekolah atau madrasah pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga mempengaruhi pencapaian prestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya tersebut, dengan judul penelitian, **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti memfokuskan penelitian pada :

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya?
2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya?
3. Bagaimana pemotivasian siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya?
4. Bagaimana pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya?
5. Bagaimana penilaian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Mendeskripsikan dan meneliti perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.
2. Mendeskripsikan dan meneliti pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.
3. Mendeskripsikan dan meneliti pemotivasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.
4. Mendeskripsikan dan meneliti pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.
5. Mendeskripsikan dan meneliti penilaian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

D. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara keilmuan, hasil dari penelitian ini dapat memperkaya hasanah ilmu Manajemen Pendidikan khususnya berkaitan tentang pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Kepala Sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam Manajemen Ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi guru akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Konsep Dasar Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja bahasa Inggris yaitu “*to manage*” yang berarti mengurus, mengendalikan, memimpin, atau membimbing.¹² Pengertian Manajemen menurut beberapa ahli:

Menurut Sondang P. Siagian, sebagaimana dikutip oleh Mulyono: “Manajemen adalah kemampuan dan ketrampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain.”¹³

Menurut Malayu S.P. Hasibuan yang dikutip oleh Beni Ahmad Saebani, menjelaskan bahwa:

“Manajemen dalam bahasa Inggris *to manage*, artinya mengatur”. Oleh sebab itu, manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang didalamnya terdapat upaya dari anggota organisasi untuk mencapai yang telah ditetapkan bersama, dengan sepenuhnya mengerahkan sumber daya organisasi yang dimiliki.¹⁴

Sedangkan The Liang Gie sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa: “Manajemen adalah sebagai seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkondisian dan

¹² Wojowasito, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Bandung: Hasta, 2007, h. 107.

¹³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008, h. 17.

¹⁴ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, h. 79.

pengontrolan terhadap sumber daya manusia dan alam untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.¹⁵

George R. Terry dan Leslie W. Rue mendefinisikan manajemen dalam bukunya *Principles of Manajemen* yang diterjemahkan oleh G.A.Ticoalu, yaitu: “Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan dan pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata”¹⁶

Dari beberapa definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

b. Fungsi Manajemen

Menurut Manulang, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian tahap kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan. Dengan demikian manajemen akan membantu dalam terlaksananya suatu kegiatan karena sebelum pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan tersebut dibuatnya suatu

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008, h. 3.

¹⁶ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, alih bahasa G.A. Ticoalu; Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 1.

rancangan untuk mengetahui tahap-tahap apa saja yang akan dilaluinya.¹⁷

Manajemen berfungsi sebagai serangkaian kegiatan-kegiatan dalam sebuah organisasi yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengelola organisasi. Menurut Sondang P. Siagian yang dikutip oleh Syafaruddin menjelaskan fungsi manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan penilaian.¹⁸

Adapun penjelasan dari masing-masing fungsi manajemen dan pengelolaan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang diarahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal.¹⁹

Perencanaan biasanya berkenaan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan alokasi sumber daya secara umum, lazimnya dinyatakan dalam struktur program dasar. Pada dasarnya yang ingin dicapai oleh setiap organisasi atau lembaga adalah bagaimana membuat perencanaan pencapaian sasaran dan kegiatan yang benar-

¹⁷ Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002 h. 27.

¹⁸ Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*, Medan: Pedana Publishing, 2015 h. 69.

¹⁹ Romadon Taufik, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikulerberbasis Pengembangan Karakter Siswa*, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, h. 494.

benar sesuai dengan arahan visi, misi dan tujuan serta strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga yang bersangkutan.²⁰

Dalam perencanaan ada tujuan khusus. Tujuan tersebut secara khusus sungguh-sungguh dituliskan dan dapat diperoleh semua anggota organisasi. Selain itu, perencanaan mencakup periode tahun tertentu. Jelasnya, ada tindakan program khusus untuk mencapai tujuan ini, karena manajemen memiliki kejelasan pengertian sebagai bagian yang mereka inginkan.

Menurut Sondang P. Siagian dikutip oleh Syafaruddin bahwa suatu proses perencanaan harus dapat menjawab lima pertanyaan pokok, yaitu:

- a) Apa yang akan dikerjakan dalam satu kurun waktu tertentu?
- b) Siapa yang bertanggung jawab untuk melakukan, dan kepada siapa bertanggung jawab?
- c) Prosedur, mekanisme dan metode kerja yang bagaimana yang akan diberlakukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut agar terintegrasi dengan baik?
- d) Adakah penjadwalan kegiatan yang jelas dan harus ditaati?
- e) Apa alasan yang benar-benar data dipertanggung jawabkan tentang mengapa berbagai kegiatan harus dilaksanakan?²¹

²⁰ *Ibid*, h. 495.

²¹ Syafaruddin, *Manajemen Organisasi*...h. 70.

Dalam menjalankan sebuah organisasi tanpa rencana ibarat melamun sepanjang masa. Beberapa manfaat adanya perencanaan adalah:

- a) Menghasilkan rencana yang dapat dijadikan kerangka kerja dan pedoman penyelesaian.
- b) Rencana menentukan proses yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.
- c) Dengan adanya rencana, setiap langkah dapat diukur atau dibandingkan dengan hasil yang seharusnya dicapai.
- d) Mencegah pemborosan uang, tenaga, dan waktu.
- e) Mempersempit kemungkinan timbulnya gangguan dan hambatan.

22

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas kedalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi.²³

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan...*,h. 10.

²³ Irma Septiani dan Bambang Budi Wiyono, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang. h. 427

Merupakan usaha untuk mewujudkan kerjasama antar manusia yang terlibat dalam kegiatan kerjasama yang mempunyai tujuan yang jelas. Agar pencapaian tujuan dapat terwujud maka uraian kegiatan harus dijabarkan dalam perencanaan. Kemudian diwujudkan dalam bidang-bidang yang ada di dalam organisasi. Fungsi pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan dan struktur. Fungsi berupa tugas – tugas yang dibagi ke dalam fungsi garis, staf, dan fungsional.²⁴

3) Pemotivasian (*Motivating*)

Pemotivasian (*Motivating*) adalah salah satu fungsi manajemen berupa pemberian dorongan, inspirasi, semangat kepada seluruh anggota, agar anggota organisasi melakukan kegiatan organisasi secara suka rela sesuai tujuan organisasi.²⁵

Penggerakan adalah aktivitas untuk memberikan dorongan, pengarahan, dan pengaruh terhadap semua anggota kelompok agar mau bekerja secara sadar dan suka rela dalam rangka mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.

Penggerakan adalah sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dan efisien, efektif dan dinamis. Penggerakan atau pelaksanaan kegiatan

²⁴ *Ibid*, h. 10.

²⁵ Romadon Taufik, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikulerberbasis Pengembangan Karakter Siswa...* h. 495.

harus diatur sedemikian rupa agar apa yang ingin dilaksanakan dapat terpacai sesuai dengan tujuan yang telah disepakati bersama.²⁶

Masalah penggerakan ini sebenarnya berkaitan erat dengan unsur manusia, sehingga keberhasilannya juga ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam berhubungan dengan para guru dan karyawannya. Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan kepala madrasah dalam berkomunikasi, daya kreasi serta inisiatif yang tinggi dan mampu mendorong semangat dari para guru/karyawannya.²⁷

Untuk dapat menggerakkan guru atau anggotanya agar mempunyai semangat dan gairah kerja yang tinggi, maka perlu memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut:

- a. Memperlakukan para pegawai dengan sebaik-baiknya;
- b. Mendorong pertumbuhan dan pengembangan bakat serta kemampuan pegawai tanpa menekan daya kreasinya;
- c. Menanamkan semangat para pegawai agar mau terus berusaha meningkatkan bakat dan kemampuannya;
- d. Menghargai setiap karya yang baik dan sempurna yang dihasilkan para pegawai;
- e. Mengusahakan adanya keadilan dan bersikap bijaksana kepada setiap pegawai tanpa pilih kasih;

²⁶ *Ibid*, h. 427

²⁷ Muthik Chasnawati, *Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga*, Jurnal Ta'lum, Volume 02, Nomor 1, Juni 2014 h. 75.

- f. Memberikan kesempatan yang tepat bagi pengembangan pegawainya, baik kesempatan belajar, maupun biaya yang cukup untuk tujuan tersebut; dan
- g. Memberikan motivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki para pegawai melalui ide, gagasan, dan hasil karyanya.²⁸

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan dilakukan oleh pemimpin atau manager suatu organisasi. Pengawasan dilaksanakan secara terus menerus dengan melihat hasil kerja para anggota dengan rencana yang sudah disusun. Apabila kinerja dengan rencana tidak sesuai maka dalam hal ini pemimpin atau manager berhak menegur atau memberi masukan kepada para anggota sesuai dengan kebutuhan.²⁹

Pengawasan sering juga disebut pengendalian, adalah proses pengukuran kinerja, membandingkan antara hasil sesungguhnya dengan rencana serta mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan. Koontz dalam Hasibuan menyatakan “ Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan dapat tercapai.”³⁰

²⁸ *Ibid*, h. 76.

²⁹ Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen...*, h.30.

³⁰ Agus Fakhruddin, *Jurnal Manajemen Ekstrakurikuler ...*, h. 10

Pengendalian atau pengawasan yang baik apabila dilakukan tidak saja hanya pada akhir dari suatu pekerjaan, akan tetapi pengendalian harus dilakukan sejak dari awal kegiatan, dalam arti sejak dari susunan rencana kegiatan sampai dengan berakhirnya suatu kegiatan. Pengendalian dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun, namun dapat pula dilakukan sewaktu-waktu.³¹

5) Penilaian (*Evaluating*)

Penilaian adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyata dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.³²

Penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana kinerja yang telah dilakukan oleh para anggota, apakah sudah sesuai dengan rencana dan apakah belum. Penilaian ini nantinya akan mengerucut pada evaluasi. Dalam evaluasi ini nantinya akan ada namanya perbaikan.³³

2. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari

³¹ Achmad Fahrizal Zulfani, *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi Non-Akademik di SMA Al-Multazam Mojokerto*, Tesis Magister, Malang : UIN Malang, 2014, h. 28 t.d:

³² George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, alih bahasa G.A. Ticoalu; Jakarta: Bumi Aksara, 2003. h.5.

³³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan...*,h. 10.

kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Berdasarkan definisi tersebut, maka kegiatan di sekolah atau pun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler.³⁴

Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai – nilai.³⁵

Abdul Rachman Shaleh dalam buku Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa mendefinisikan:

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau dilingkungan masyarakat untuk menunjang program pengajaran. Selain itu Suharsimi Arikunto mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan.³⁶

³⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, h. 4.

³⁵ Permendiknas RI No 19 Thn 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan

³⁶ Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11, Mei 2016, h. 35.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatankegiatan yang wajib maupun pilihan Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jama pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolahsekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.³⁷

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.³⁸

Dari beberapa pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dipogramkan sekolah untuk diikuti oleh para siswa di luar jam pelajaran yang telah

³⁷ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h.145-146.

³⁸ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 287.

diprogramkan, sebagai upaya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang ditujukan untuk menambah wawasan, ketrampilan, serta untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemaran siswa.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 menjelaskan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.³⁹

Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pilihan merupakan program kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.⁴⁰

Maka Berkenaan dengan hal tersebut, satuan pendidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi peserta didik. Ide pengembangan suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat pula berasal dari peserta didik atau sekelompok peserta didik.

b. Manajemen Ekstrakurikuler

³⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. Lampiran III h.2.

⁴⁰ *Ibid*, h. 3

Manajemen ekstrakurikuler terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan ekstrakurikuler. Dalam Tasaurus Bahasa Indonesia manajemen artinya administrasi, tadbir, tata laksana, tata usaha,⁴¹ sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia manajemen berarti: “Suatu proses pemakaian suatu sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan; penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran”.⁴²

Dari pengertian tersebut di atas dapat penulis simpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler adalah usaha sadar untuk memaksimalkan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan dari kegiatan tambahan dalam kurikulum melalui beberapa proses/tahapan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (*supplement dan complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan (seperti disebutkan pada Pasal 53 ayat (2) butir a Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan) serta dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan (seperti disebutkan pada Pasal 79 ayat (2) butir b Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

⁴¹ Tim Redaksi, *Tasaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional, h.317.

⁴² Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, h.980.

Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).⁴³

Satuan pendidikan selanjutnya menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan dan mendiseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat :

- 1) Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler;
- 2) Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler;
- 3) Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:
 - a) Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan;
 - b) Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler;
 - c) Keanggotaan/kepesertaan dan persyaratan;
 - d) Jadwal kegiatan; dan
 - e) Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.⁴⁴
- 4) Manajemen program ekstrakurikuler meliputi:
 - a) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan;
 - b) Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler; dan
 - c) Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan

⁴³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, lampiran III h. 2.

⁴⁴ *Ibid.* h. 3

untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.

d) Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.

Sebagai suatu manajemen, ekstrakurikuler memuat beberapa fungsi manajemen, antara lain:

1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Rusman:

Perencanaan ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan.⁴⁵

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumberdaya yang dimiliki secara maksimal.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk perencanaan jangka pendek (*annual plan*) tercantum dalam RKAS dengan batas maksimal 1 anggaran.⁴⁶ Dalam lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 perencanaan

⁴⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2011, h.17.

⁴⁶ Alfi Ansari, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, Jogjakarta: K-Media, 2018, h. 298

kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur:

- a) Sasaran kegiatan;
- b) Subtansi kegiatan;
- c) Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya;
- d) Waktu dan tempat ; dan
- e) Sarana.⁴⁷

2) Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengorganisasian (Organizing) merupakan suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan mensturkturkan tugas-tugas kedalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan

⁴⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, lampiran III h. 4.

melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.⁴⁸

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan yang lain bisa saling beda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah.⁴⁹

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, klub olahraga, atau seni mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Sementara itu kegiatan lain seperti Klub Pencinta Alam, Panjat Gunung, dan kegiatan lain yang memerlukan waktu panjang dapat direncanakan sebagai kegiatan dengan waktu tertentu (blok waktu).

⁴⁸ Irma Setiani dan Bambang Budi Wiyono, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Universitas Malang, Jurnal Manajemen, Vol 23, No. Maret 2012, h. 427

⁴⁹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009, h.286.

Khusus untuk kepramukaan, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti Jambore Pramuka, ditentukan oleh pengelola/pembina Kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin.⁵⁰

3) Pemotivasian Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler

Memberikan motivasi bisa dilakukan seperti pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada peserta didik. Satuan pendidikan dapat dan perlu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi sangat memuaskan atau cemerlang dalam satu kegiatan ekstrakurikuler wajib atau pilihan. Penghargaan tersebut diberikan untuk pelaksanaan kegiatan dalam satu kurun waktu akademik tertentu; misalnya pada setiap akhir semester, akhir tahun, atau pada waktu peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajarannya. Penghargaan tersebut memiliki arti sebagai suatu sikap menghargai prestasi seseorang. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadi bagian dari diri peserta didik setelah mereka menyelesaikan pendidikannya.⁵¹

Pemotivasian atau penggerakan bisa dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:

⁵⁰ *Ibid*, h.287

⁵¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. h. 20.

a) Motivasi internal

Motivasi internal adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh orang lain untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

b) Motivasi eksternal

Motivasi eksternal adalah motivasi yang datang dari luar diri seseorang dengan harapan dapat mencapai sesuatu tujuan yang dapat menguntungkan dirinya.⁵²

Dengan demikian bahwa pemotivasian dikontekan dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat dipahami bahwa motivasi internal dorongan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan tertentu, misal dorongan tersebut berupa keinginan untuk meraih prestasi, keinginan untuk mengikuti berbagai lomba, dll. Sedangkan motivasi dari luar adalah motivasi yang tumbuh akibat dari pengaruh dari luar siswa, dalam kegiatan ekstrakurikuler salah satu menyebabkan motivasi dari luar tumbuh adalah pemberlakuan reward dan punishment, perbaikan sarana dan prana pendukung kegiatan ekstrakurikuler.

4) Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler

Monitoring merupakan proses pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan penilaian dan koreksi atas pelaksanaan kerja dengan maksud untuk mendapatkan keyakinan

⁵² Romadon Taufik, *Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Pengebangan Karakter Siswa*, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, h. 45

bahwa tujuan dan rencana yang ditetapkan dapat tercapai. Proses monitoring secara nyata agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai rencana dan evaluasi untuk menilai ketercapaian dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan, pembina ekstrakurikuler diharuskan membuat laporan kegiatan. Monitoring dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler secara rutin dan terjadwal, dengan melalui rapat bulanan yang dihadiri oleh wakil kepala sekolah bidang pengembangan diri, pembina dan pengurus ekstrakurikuler. Hasil monitoring dan evaluasi akan dibahas dalam rapat, dan ditindaklanjuti oleh kepala sekolah secara langsung maupun dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang pengembangan diri dan pembina kegiatan.⁵³

Aspek aspek pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan memantau atau mengawasi jalannya kegiatan, memberikan penilaian terhadap target-target pencaapaian, upaya pencegahan supaya tidak terjadi penyimpangan dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri serta untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahn yang muncul dan memberikan solusi terhadap semua permasalahan yang muncul tersebut.

5) Evaluasi Kegiatan Ektrakurikuler

⁵³ *Ibid*, h. 49.

Menurut Nanang Fattah, menjelaskan pengertian definisi sebagai berikut: “Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan”.⁵⁴

Sedangkan Muhaimin menyatakan bahwa: Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program lembaga pendidikan dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan atau kebijakan. Adapun informasi dan pelaksanaan evaluasi nantinya dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan pada program.⁵⁵

Program ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis. Satuan pendidikan dapat menambah atau mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester.

Satuan pendidikan melakukan revisi “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan untuk tahun ajaran berikutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut dan mendiseminasikannya kepada peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya.⁵⁶

⁵⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h.107.

⁵⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009, h. 373.

⁵⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. Lampiran III h. 4.

Sedangkan pihak yang perlu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

a) Satuan Pendidikan

Kepala sekolah, dewan guru, guru pembina ekstrakurikuler, dan tenaga kependidikan bersama-sama mengembangkan ragam kegiatan ekstrakurikuler; sesuai dengan penugasannya melaksanakan supervisi dan pembinaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta melaksanakan evaluasi terhadap program ekstrakurikuler.

b) Komite Sekolah/Madrasah

Sebagai mitra sekolah yang mewakili orang tua peserta didik memberikan usulan dalam pengembangan ragam kegiatan ekstrakurikuler dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

c) Orangtua

Memberikan kepedulian dan komitmen penuh terhadap suksesnya kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan karena pendidikan holistik bergantung pada pendekatan kooperatif antara satuan pendidikan/sekolah dan orang tua.⁵⁷

c. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

⁵⁷ *Ibid*, h. 26.

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktifitas tinggi dan penuh dengan karya.dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas
- 4) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri,
- 5) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- 6) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- 7) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik; secara verbal dan

nonverbal.⁵⁸

Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tentu memiliki tujuan tertentu. Menurut Mulyono tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- a) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- b) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktifitas tinggi dan penuh dengan karya.
- c) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- d) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, manusia, alam semesta bahkan diri sendiri.
- e) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan, sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial-keagamaan.⁵⁹

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah membentuk kepribadian siswa serta mengaktualisasikan dan mengembangkan potensi yang dimiliki

⁵⁸ Siti Ubaidah, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jurnal Pendidikan, Vol. 8 No. 3 Tahun 2018, h. 143.

⁵⁹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008, h. 188.

oleh siswa agar siswa dapat mencapai prestasi yang sesuai dengan bakat dan minat.

d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di sekolah beragam jenisnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 menyebutkan bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah :

1. Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya;
2. Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
3. Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya;⁶⁰

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk.

- 1) Individual; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.
- 2) Kelompok; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompokkelompok peserta didik.

⁶⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. Lampiran III h. 5.

- 3) Klasikal; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
- 4) Gabungan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antarkelas.
- 5) Lapangan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.⁶¹

e. Ruang Lingkup Ekstrakurikuler

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa, ketrampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.⁶² Direktorat pembinaan SMA 2010 menegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kokurikuler.⁶³

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dapat mengembangkan ketrampilan, memperluas pengetahuan melalui hobi

⁶¹ *Ibid.* h.27

⁶² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 272.

⁶³ Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2010, h.9.

dan minat siswa yang pada akhirnya dapat mendukung program intrakurikuler dan kokurikuler.

f. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- 3) Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- 4) Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
- 5) Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.
- 6) Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan

kepentingan masyarakat.⁶⁴

B. Penelitian yang Relevan

Salah satu fungsi dari kajian penelitian terdahulu adalah membandingkan dan menyatakan bahwa tesis ini mempunyai perbedaan dengan penulisan yang sudah ada agar tidak terjadi pengulangan dalam penulisan. Berdasarkan eksplorasi penulis, terdapat beberapa karya ilmiah dan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Jurnal yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 02 Kota Batu”, oleh Eri Hendro Kusuma.⁶⁵ Penelitian ini menghasilkan Kegiatan Ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan potensi siswa, sehingga mereka memiliki bekal berupa ketrampilan untuk masa depannya. Jumlah jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMA 02 Kota Batu sebanyak 27, akan tetapi untuk kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung nilai nasionalisme masih kurang. Secara umum nilai karakter yang dikembangkan adalah karakter siswa yang disiplin, tanggungjawab, dan kerjasama.
2. Hasil penelitian (Jurnal) yang berjudul “Pengelolaan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Klaten”, oleh Eny

⁶⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, Lampiran III h. 6.

⁶⁵ Eri Hendro Kusuma, “*Implementasi Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 02 Kota Batu*”, Jurnal, Universitas Negeri Malang.2012.

Tarbiyatun Rasyidah.⁶⁶ Bentuk inovasi dan kreasi dalam pengembangan nilai karakter di SMKN 4 Klaten, dalam kegiatan Pramuka di antaranya dengan mengadakan kemah seperti mengikuti jambore, bakti sosial dan melakukan aktifitas kepedulian terhadap lingkungan inovasinya yaitu mengadakan outbond dengan melibatkan instruktur yang berpengalaman. Sedangkan pada ekstrakurikuler Bola Volly, bentuk inovasi dalam pengembangan nilai karakter diantaranya adalah melakukan Latih/Lawan Tanding, dengan melibatkan tim-tim dari klub profesional, mengadakan event antar sekolah, dan mengikuti berbagai pertandingan, kemudian bentuk inovasinya yaitu mengadakan Outbond, dengan melibatkan instruktur yang berpengalaman dan melatih kekompakan dan kerjasama tim. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menekankan pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler.

3. Hasil penelitian (Jurnal) yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK N 3 Yogyakarta”, oleh Ario Wiratmoko.⁶⁷ Penelitian ini merupakan penelitian ekspost facto dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara kegiatan ekstrakurikuler robotika dan kecerdasan emosional siswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, dengan kontribusi 40,7% dan

⁶⁶ Eny Tarbiyatun Rasyidah, “*Pengelolaan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Klaten*”, Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

⁶⁷ Ario Wiratmoko, “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK N 3 Yogyakarta*”, Jurnal, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

siswanya 59,3% ditentukan oleh variable lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil hitung $t > t_{tabel}$ ($4,755 > 2,045$) pada taraf signifikan 5%. Sedangkan dalam penelitian ini penulis hanya menekankan pada pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler saja.

4. Hasil penelitian (Jurnal), yang berjudul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Darulhuda di Witaya Propinsi Yala Thailand Selatan 2014/2015”, oleh Adnan Fateh.⁶⁸ Pengembangan mutu kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Darulhuda Wittaya Provinsi Yala Thailand Selatan telah dilaksanakan dengan baik, di buktikan dengan terselenggaranya pengembangan mutu dalam aspek: Pengembangan Profesional Guru dan Pembina, Pendelegasian, Pengelolaan Administrasi, Memberikan Petunjuk, Berkomonikasi, Inovasi, Pemberian Penghargaan dengan baik. Akan tetapi dalam aspek pengawasan kepala sekolah kurang melaksanakan dengan baik karena pengawasan hanya memeriksa laporan kegiatan ekstrakurikuler bulanan.

Dari beberapa kesimpulan kajian penelitian terdahulu di atas penulis dapat memberikan persamaan dan perbedaan antara kajian penelitian terdahulu dengan tesis yang akan penulis teliti. Pada persamaan tesis di atas bahwa mereka melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler. Baik dari segi pengelolaannya, manajemen, maupun tentang ekstrakurikuler itu sendiri. Namun dalam sebuah penelitian ini penulis tidak hanya

⁶⁸ Adnan Fateh, “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Darulhuda di Witaya Propinsi Yala Thailand Selatan 2014/2015”, Jurnal, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

memfokuskan kajian dalam proses manajemen ekstrakurikuler saja, tetapi juga bagaimana manajemen ekstrakurikuler tersebut dalam meningkatkan prestasi non akademik di sekolah.

Untuk lebih jelasnya berikut tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan.

Tabel 2.1
Perbandingan penelitian sebelumnya

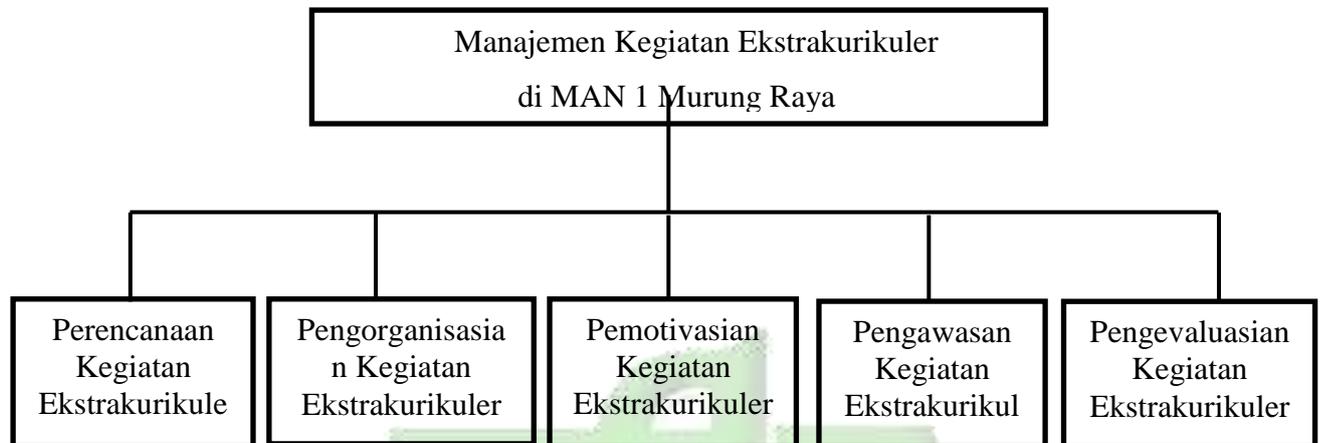
Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
Eri Hendro Kusuma "Implementasi Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 02 Kota Batu"	1. Meneliti Kegiatan Ekstrakurikuler 2. Metode Penelitian	1. Fokus Penelitian 2. Penelitian ini fokus kepada pendidikan karakter	1. Fokus Penelitian tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler 2. Peran kepala sekolah 3. Keterlibatan wakil kepala madrasah seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler
Eny Tarbiyatun Rasyidah "Pengelolaan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Klaten"	1. Fokus kepada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler	1. Menentukan kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola 2. Lebih kepada inovasi kegiatan ekstrakurikuler	
"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK N 3 Yogyakarta"	1. Meneliti kegiatan ekstrakurikuler	1. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kecerdasan 2. Hanya satu kegiatan ekstrakurikuler 3. Metode penelitian	
Ahmad Fahrizal Zulfan "Peran Kepala Sekolah"	1. Meneliti Peran Kepala Madrasah 2. Meneliti Kegiatan	1. Fokus penelitian kepada mutu kegiatan	

dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Darulhuda di Witaya Propinsi Yala Thailand Selatan 2014/2015 ”	Ekstrakurikuler	ekstrakurikuler	
---	-----------------	-----------------	--

C. Kerangka Pikir

Bentuk kerangka pikir dalam penelitian ini secara garis besar adalah tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya, yaitu dimulai dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan semua pihak komponen tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 1 Murung Raya setiap awal tahun ajaran. Kemudian Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas dan jadwal pembina supaya kegiatan ekstrakurikuler lebih terarah, Pada pelaksanaannya seluruh peserta ekstrakurikuler diberikan motivasi dengan mendorong dan mengarahkan mereka untuk meraih prestasi dan semangat mengikuti berbagai program kegiatan, Pengawasan dilakukan supaya semua faktor penghambat bisa teratasi dengan segera, dan terakhir mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

Secara garis besar berikut kerangka pikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁹

Alasan metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dikarenakan data yang terkumpul bukan berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan dokumen. Objek penelitian tidak diperlakukan khusus sehingga berada pada kondisi alami, peneliti lebih mudah berhadapan dengan objek yang ingin diteliti, memahami makna, memahami keunikan, konstruksi fenomena, memahami interaksi sosial yang terjadi sehingga dapat menyajikan secara langsung hubungan pokok problematika yang terjadi pada penelitian ini.

Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian diskriptif kualitatif dengan judul pembahasan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

⁶⁹ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2018, h, 6.

2. Tempat Penelitian

Pengaturan tempat penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian. Adapun tempat Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Murung Raya yang beralamatkan di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 3, RT 03, RW 02, Kelurahan Briwit Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya, Kota Puruk Cahu, Provinsi Kalimantan Tengah.

3. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan 6 (enam) bulan pada tahun akademik 2020/2021 yang diawali dengan pengajuan judul tesis, penyusunan proposal tesis, proses pembimbingan, seminar proposal, perbaikan proposal, pelaksanaan penelitian, analisis dan penyusunan tesis kemudian yang terakhir ujian tesis.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan Ke-					
	1	2	3	4	5	6
Proposal	√	√	√			
Perizinan			√			
Pengumpulan Data			√	√		
Analisis Data				√	√	

Penulisan Laporan						√
-------------------	--	--	--	--	--	---

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ada tiga tahapan, yaitu (1) Pra-lapangan, (2) Kegiatan Lapangan (3) Analisis intensif.¹⁴¹ Prosedur Penelitian melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti seperti “menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan dan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan merupakan penelitian dengan prosedur yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berpartisipasi sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data merupakan tahap kegiatan setelah data berhasil dihimpun melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka langkah berikutnya adalah mengelompokkan data tersebut sesuai temanya kemudian dilanjutkan dengan analisis data.¹⁴²

C. Data dan Sumber Data

Data yang menjadi fokus penelitian ini untuk digali sebagai objek data di MAN 1 Murung Raya adalah:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

¹⁴¹ *Ibid*, h. 126.

¹⁴² *Ibid*, h. 137.

2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya
3. Pemotivasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya
4. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya
5. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu:

a. Data Primer

Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subjek dan informan berkaitan perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan penilaian manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah sedangkan informan dalam penelitian ini adalah wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, pembina ekstrakurikuler dan peserta ekstrakurikuler.

Alasan ditetapkannya informan tersebut adalah pertama; mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan di MAN 1 Murung Raya. Kedua; mereka mengetahui secara langsung persoalan yang dikaji. Ketiga; mereka lebih menguasai informasi secara akurat berkenaan dengan masalah yang terjadi di MAN 1 Murung Raya.

b. Data Sekunder

Data sekunder terdiri dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.

Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, Pemativasian, Pengawasan dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.¹⁴³ Data yang dihimpun melalui observasi, wawancara dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nana definisi observasi adalah sebagai berikut: "Observasi (*observation*) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung".¹⁴⁴

Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati kegiatan ekstrakurikuler, serta apa yang dilakukan oleh sumber data dalam proses kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

Objek yang diobservasi adalah:

- a. Komitmen kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.
- b. Mengetahui Prestasi Non akademik yang sudah di raih melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

¹⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV, Alfabeta, 2018, h. 105.

¹⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010, h. 220.

- c. Mengetahui pembagian tugas kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

2. *Interviews* (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴⁵

Indepth interview (wawancara mendalam) biasa dikatakan sebagai wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan / variabel yang akan diteliti sebagai pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁴⁶

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan penulis memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau data sumber, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut¹⁴⁷ :

- a. Buku catatan : berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. *Recorder* : berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- c. Kamera : untuk memotret kalau penulis sedang melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data.

¹⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Renika Cipta, 2010, h. 272.

¹⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.13, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 234.

¹⁴⁷ *Ibid*, h. 233.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya. Dalam hal ini, penulis mengadakan wawancara langsung dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler MAN 1 dan siswa MAN 1 Murung Raya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non Human resources*), Nasution menyebutkan ...” adapula sumber Doku non manusia (*non Human resources*), diantaranya dokumen, foto bahan statistik.¹⁴⁸

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.¹⁴⁹

Dokumentasi yang diperlukan diantaranya: tentang visi, misi dan tujuan MAN 1 Murung Raya, struktur organisasi, rencana strategi sekolah, rekapitulasi guru, karyawan, jadwal ekstrakurikuler, data siswa dan sarana prasarana sekolah serta dokumen pendukung lainnya. Dokumen ini diperlukan sebagai data acuan dasar dalam manajemen ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

¹⁴⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Transito, 2003, h.85.

¹⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Renika Cipta, 2010, h. 206.

Untuk memeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi. Denzin yang dikutip oleh Moleong ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu;

1. Triangulasi dengan sumber
2. Triangulasi dengan metode
3. Triangulasi dengan peneliti/penyidik
4. Triangulasi dengan teori.¹⁵⁰

Berdasarkan konsep teori tentang empat macam triangulasi di atas dengan berbagai pertimbangan kemampuan, waktu dan keahlian peneliti, maka triangulasi yang digunakan untuk keabsahan data hasil penelitian dalam penelitian ini adalah dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber
2. Triangulasi dengan metode

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di MAN 1 Murung Raya dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka penulis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

¹⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rodaskarya, 2013, h. 330.

jenuh. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:¹⁵¹

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

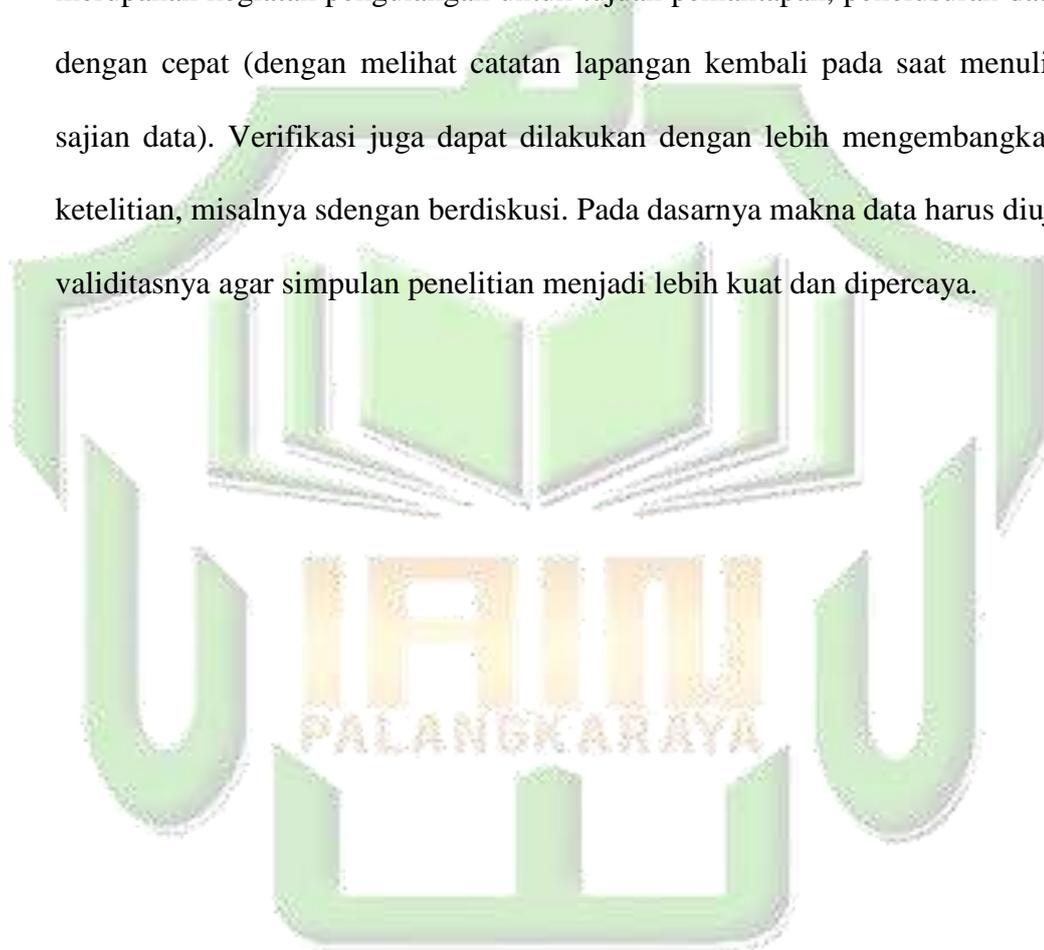
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “*final*” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada

¹⁵¹ Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, America: Sage Publications, Inc, h. 14.

besarnya kumpulan- kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penulis, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.¹⁵²

Simpulan perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan verifikasi yang merupakan kegiatan pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data dengan cepat (dengan melihat catatan lapangan kembali pada saat menulis sajian data). Verifikasi juga dapat dilakukan dengan lebih mengembangkan ketelitian, misalnya sdengan berdiskusi. Pada dasarnya makna data harus diuji validitasnya agar simpulan penelitian menjadi lebih kuat dan dipercaya.



¹⁵² *Ibid*, h.12-14

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Murung Raya

1. Letak Geografis MAN 1 Murung Raya

MAN 1 Murung Raya terletak di Jalan KH. Ahmad Dahlan RT 02/ RW 03, Kelurahan Beriwit, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. MAN 1 Murung Raya adalah jenjang sekolah menengah atas dengan status negeri, dengan nomor NPSN 30208958 dengan nomor statistik madrasah 131162120001. MAN 1 Murung Raya memiliki nilai akreditasi B berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah pada tahun 2017.

Gedung belajar MAN 1 Murung Raya berbentuk huruf U menghadap ke arah selatan berhadapan dengan gedung Pondok Pesantren. Batas-batas wilayah MAN 1 Murung Raya adalah perumahan warga disebelah utara yang dibatasi dengan pagar tembok, disebelah selatan juga dengan perumahan warga yang dibatasi dengan pagar tembok, jalan merpati di sebelah barat, dan sebelah timur perbatasan dengan jalan bondang.

Letak MAN 1 Murung Raya sangat strategis dan ideal karena berada di tengah-tengah kota Puruk Cahu, jauh dari kebisingan dan sangat aman bagi siswa-siswi melaksanakan berbagai kegiatan. MAN 1 Murung Raya mempunyai halaman yang cukup luas untuk kegiatan upacara bendera dan kegiatan-kegiatan yang lain diantaranya melaksanakan shalat

dhuha berjama'ah, dan kegiatan tadarus sebelum masuk kepelajaran pokok di dalam kelas. Memiliki gedung belajar yang baik sesuai standar sarana dan prasarana, dan adanya sarana ibadah yaitu masjid yang satu lingkungan dengan pondok pesantren. Lingkungan belajar yang aman karena setiap perbatasan ada pagar tembok, serta didukung oleh satpam yang bertugas sebagai penjaga keamanan lingkungan madrasah.¹⁵³

2. Sejarah Singkat MAN 1 Murung Raya

Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Murung Raya Cikal bakal MAN 1 Murung Raya berasal dari Madrasah Aliyah Swasta Karya Pembangunan yang didirikan pada tanggal Juni 1986 oleh Yayasan Pondok Pesantren Puruk Cahu yang diberi piagam Madrasah No: MAS /p.5/8/992 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah. Kemudian diberi piagam terdaftar dan piagam terakreditasi Madrasah Aliyah dengan No: C/KW. 5.04/4/MA/38/2005 dengan peringkat C. Madrasah aliyah swasta ini didirikan untuk menampung lulusan Madrasah Tsanawiyah Swasta Pesantren Karya Pembangunan dan pelajar Pondok Pesantren yang belajar sore dan malam hari serta SLTP/sekolah lainnya yang ada di Kabupaten Murung Raya. Agar setelah lulus Ujian Nasional berijazah negeri yang menginduk pada Madrasah Aliyah Negeri Laung Tuhup, sehingga kemana saja dapat melanjutkan kuliah baik perguruan tinggi negeri maupun swasta.

¹⁵³ Dokumentasi terhadap letak geografis, lingkungan serta sarana dan prasarana MAN 1 Murung Raya, Tanggal 20 November 2020

MAS PPKP resmi menjadi Madrasah negeri pada tahun 2010 dan berubah nama menjadi MAN 1 Murung Raya. Setelah peralihan status swasta ke negeri MAN 1 Murung Raya mendapat perhatian yang serius oleh pemerintah setempat. Sehingga banyak pembenahan-benahan yang dialami MAN 1 Murung Raya. Mulai dari pembenahan dan penambahan bangunan ruang kelas, perbaikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan, dibuka jurusan tambahan yang semula hanya IPS bertambah satu jurusan lagi IPA.

Meskipun beralih status menjadi negeri, MAN 1 Murung Raya masih tetap bekerja sama dengan yayasan yang sebelumnya menaungi. Kerjasama yang terjalin adalah dalam bentuk pembinaan karakter keagamaan, sehingga MAN 1 Murung Raya memberikan pilihan kepada siswanya untuk boleh tinggal di pondok pesantren karya pembangunan dan tetap bersekolah di MAN 1 Murung Raya. Kerjasama tersebut memberikan dampak positif bagi MAN dan juga Pondok Pesantren. Sehingga Visi dan Misi MAN 1 Murung Raya bisa dibantu diwujudkan oleh pondok pesantren karya pembangunan khususnya dalam bidang keagamaan.¹⁵⁴

3. Visi dan Misi MAN 1 Murung Raya

Untuk mencapai tujuan madrasah yang hebat bermartabat sebagai mana semboyan madrasah secara nasional MAN 1 Murung Raya Menerapkan Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut:

¹⁵⁴ Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Murung Raya, Tanggal 20 November 2020

a. Visi MAN 1 Murung Raya

“Menjadikan madrasah yang mampu mencetak insan mandiri, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan tangguh dalam berkompetisi”

b. Misi MAN 1 Murung Raya

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif, logis, kritis, kreatif dalam memecahkan masalah
- 3) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 4) Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat menghayati dan mengamalkan agamnya secara nyata
- 5) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya

c. Tujuan MAN 1 Murung Raya

- 1) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang dijiwai ajaran agama islam.

- 3) Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar yang dijiwai suasana keagamaan.¹⁵⁵

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Murung Raya

Untuk mencapai tujuan pendidikan pada MAN 1 Murung Raya, maka madrasah pun didukung oleh guru dan tenaga kependidikan yang siap melayani, membimbing, mengarahkan, dan mendidik peserta didik. Dilihat dari jumlah, tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Murung Raya berjumlah 41 orang. Terdiri dari kepala madrasah, kepala urusan tata usaha, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala madrasah bidang hubungan masyarakat dan bendahara madrasah.

21 orang bertugas sebagai wali kelas dan rangkap sebagai guru pak, memiliki staf tenaga kependidikan 6 orang yang dikhususkan untuk pengelolaan administrasi madrasah. Dari 41 orang tersebut, 12 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil, 29 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri. Tenaga pendidik memiliki kualifikasi minimal S1, 1 orang berpendidikan S2 dan 1 orang tengah menyelesaikan pendidikan S2. Untuk lebih jelasnya keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Murung Raya adalah sebagai berikut.

¹⁵⁵ Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Murung Raya, Tanggal 20 November 2020

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 1 Murung Raya¹⁵⁶

No	Nama	Status	Pendidikan	Tugas	Tugas Lain	
1	Lisnor A'en, S.Pd.I	PNS	IV/a	S1	-	Kepala Madrasah
2	Yusnani SH	PNS	IV/a	S1	-	Kaur TU
3	Agung Taufiq, SE	PNS	IV/a	S1	-	Bendahara
4	Drs. H. M. Saini. D.	PNS	IV/a	S1	Akidah Akhlak	-
5	Hadiatunnur, S. Pd. I	PNS	III/d	S1	Fikih	-
6	Najamudin, S. Pd. I	PNS	III/c	S1	Bahasa Inggris	Wali Kelas X MIA 1
7	Faisal Rahman, S. Pd	PNS	III/c	S1	BK	Wakamad Humas dan Publikasi
8	Nuraini Indrawati, S. Pd	PNS	III/c	S1	Ekonomi dan Sejarah	Wali Kelas X IIS 2
9	Fika Arika, S. Si	PNS	III/c	S1	Fisika	Wakamad Kurikulum
10	Hatmiyati, S. Pd. I	PNS	III/a	S1	Alquran Hadist	Wakamad Kesiswaaan
11	Ali Muttaqin, S. Pd.I	PNS	III/a	S1	SKI	Wali Kelas XII IIS 1
12	Nuryadin, S. Pd. I	PNS	III/a	S1	SKI	Wali Kelas XI Keagamaan
13	Idawati, S. Pd	PPNPN		S1	Sejarah dan Ekonomi	-
14	Mislawati, S. Pd	PPNPN		S1	Sosiologi	Wali Kelas X IIS 3
15	Rahmawati, S.Pd	PPNPN		S1	Matematika	Wali Kelas XII MIA 3
16	Baiman, S.Pd	PPNPN		S1	PJOK	Wali Kelas XI MIA 2
17	Heny Apriyanti, S. Pd. I	PPNPN		S1	Bahasa Inggris	-
18	M. Sidiq, S. Pd	PPNPN		S1	Seni Budaya	-
19	Siti Nur Aina, S. Pd	PPNPN		S1	Kimia	Wali Kelas XI MIA 1
20	Normawati, S.Pd	PPNPN		S1	Sosiologi	Wali Kelas XI IIS 2
21	Siti Ramlah, S. Pd	PPNPN		S1	Bahasa Indonesia	Wali Kelas XI IIS 3
22	Periadi, S. Pd	PPNPN		S1	Biologi	Wali Kelas XII MIA 2
23	Devi Destari, S. Pd	PPNPN		S1	Matematika	Wali Kelas XII

¹⁵⁶ Dokumentasi Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 1 Murung Raya Tahun 2020/2021

No	Nama	Status	Pendidikan	Tugas	Tugas Lain
					MIA 1
24	Julia Zakiah Astuti, S. Pd	PPNPN	S1	Kimia	-
25	Putnawati, S.Pd.I	PPNPN	S1	Akidah Akhlaq	Wali Kelas XII IIS 2
26	Ernila Wati, S.Pd	PPNPN	S1	Bahasa Indonesia	Wali Kelas X MIA 3
27	Ari Rapsanjani, S. Pd.I	PPNPN	S1	PJOK dan Alquran Hadist	-
28	Cici Herianto, S.Pd	PPNPN	S1	Fisika	Wali Kelas XI MIA 3
29	Amin Rais, S.Pd	PPNPN	S1	Ekonomi dan Prakarya	Wali Kelas XII IIS 3
30	Cici Framita Sari, S.Pd	PPNPN	S1	PPkN	Wali Kelas XI IIS 1
31	Wahdaniah, S.Pd	PPNPN	S1	Matematika	Wali Kelas X IIS 1
32	Syaiful Rahman, S.Pd	PPNPN	S1	Biologi	Wali Kelas X MIA 2
33	Rokyanto Setiawan, S.Pd	PPNPN	S1	PPkN	-
34	Faisal Akbar, S.Pd.I	PPNPN	S1	Bahasa Arab	Wali Kelas X Keagamaan
35	Effrianita Yudhistira, S.Pd	PPNPN	S1	Geografi	-
36	Iin Handayani, S.Pd	PPNPN	S1	Bahasa Arab	-
37	M. Laihim, S.Pd	PPNPN	S1	Ilmu Kalam, Alquran Hadist	-
38	Khaidir Anwar Saleh, S.Pd	PPNPN	S1	Akidah Akhlaq dan Prakarya	-
39	Muhammad Nor	PPNPN	SMA	-	Operator
40	Aliyah, S.AB	PPNPN	S1	-	Operator
41	Aisyah Utari Safarayana	PPNPN	SMA	-	Staf TU

Tabel di atas menunjukkan bahwa tenaga pendidik dan kependidikan MAN sudah terpenuhi sesuai kebutuhan formasi dan kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan jabatan dan tugas yang diampu.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Murung Raya

MAN 1 Murung Raya memiliki sarana prasarana yang cukup memadai dan lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar dan mengajar. Terdiri dari 20 ruang kelas 16 diantaranya dalam keadaan baik dan 4 diantaranya dalam keadaan rusak ringan, 1 ruang kepala madrasah 1 ruang tata usaha, 1 ruang guru dalam keadaan baik serta berukuran lebar bisa untuk menampung 35 tenaga pendidik dan kependidikan, lokasi representatif untuk memantau aktifitas pembelajaran di lingkungan MAN 1 Murung Raya. 1 lab serba guna untuk berbagai kegiatan khususnya kegiatan pembelajaran bahasa dan komputer didukung dengan tersedianya fasilitas 52 buah komputer yang dimiliki MAN 1 Murung Raya saat ini.

Dengan jumlah siswa dan tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup banyak MAN 1 Murung Raya memiliki 2 halaman parkir yang cukup luas bisa menampung 300-400 kendaraan roda dua. MAN 1 Murung Raya memiliki 5 kantin yang dikelola oleh masyarakat dan kerja sama dengan pihak madrasah. Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya didukung oleh lapangan dan halaman yang luas. MAN 1 Murung Raya memiliki beberapa fasilitas olahraga diantaranya, lapangan futsal, lapangan bulu tangkis, lapangan voli dan lapangan basket. Lapangan tersebut digunakan berbagai kegiatan sekolah baik kurikuler maupun ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil observasi penulis fasilitas dan sarana prasarana di MAN 1 Murung Raya cukup lengkap untuk semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Hanya saja ada sebagian lapangan

yang sudah memudar garisnya, seperti lapangan bulu tangkis dan lapangan volly, kendati demikian masih layak untuk digunakan berolahraga.¹⁵⁷

Tabel 4.2
Sarana Dan Prasarana Man 1 Murung Raya¹⁵⁸

No.	Jenis Sarana	Jlh	Luas	Ada & Kondisinya		Tidak Ada
				Baik	Kurang Baik	
1	Ruang Belajar	20		√	√	
2	Ruang Kepala Sekolah	1		√		
3	Ruang Guru	1		√		
4	Ruang Tata Usaha	1		√		
5	Ruang Bimbingan (BP/BK)	1		√		
6	Ruang Osis					√
7	Ruang Komite Sekolah					√
8	Ruang Aula / Serba Guna					√
9	Ruang Perpustakaan	1		√		
10	a. Ruang Laboratorium IPA					√
	b. Ruang Lab. Komputer	1		√		
	c. Ruang Lab. Bahasa					√
11	Ruang Kesenian / Keterampilan					√
12	Ruang Media / Audio Visual	1		√		
13	Rumah Kaca / Green House					√
14	Ruang Olah Raga (in door)					√
15	Lapangan OR (out door)	1		√		

¹⁵⁷ Observasi Sarana dan Prasarana MAN 1 Murung Raya, 20 November 2020

¹⁵⁸ Dokumentasi Sarana dan Prasarana MAN 1 Murung Raya Tahun 2020/2021

No.	Jenis Sarana	Jlh	Luas	Ada & Kondisinya		Tidak Ada
				Baik	Kurang Baik	
16	Ruang Kesehatan / UKS	1		√		
17	Ruang Ibadah / Mushola	1		√		
18	Ruang Keamanan / Satpam	1		√		
19	Ruang Tamu	1		√		
20	Ruang Koperasi			√		
21	Kantin	5		√		
22	Toilet / WC	6		√		
23	Instalasi Air			√		
24	Jaringan Listrik			√		
25	Internet			√		
26	Lapangan Bulu Tangkis			√		
27	Lapangan Futsal			√		
28	Lapangan Voly			√		
29	Lapangan Basket			√		

Dari tabel di atas dapat dilihat, sarana dan prasarana penunjang berbagai kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya sangat mendukung, sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar.

6. Keadaan Peserta Didik MAN 1 Murung Raya

Keadaan peserta didik MAN 1 Murung Raya dari tahun ke tahun pelajaran mengalami peningkatan jumlah peserta didik, dan jumlah tersebut memberikan gambaran bahwa madrasah ini merupakan madrasah jadi pilihan utama bagi orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke

sekolah-sekolah berbasis Agama Islam dan MAN 1 Murung Raya adalah salah satu madrasah tingkat Aliyah yang ada di Murung Raya yang menjadi pilihan orang tua tersebut. Tentang perkembangan keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik MAN 1 Murung Raya¹⁵⁹

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Total (Kls X+XI+XII)	
	Jlh	Jlh Rom bel	Jlh	Jlh Rom Bel	Jlh	Jlh Rom bel	Jlh	Jlh Rom bel
2017/2018	130	4	120	4	123	4	375	12
2018/2019	184	6	130	4	120	4	434	14
2019/2020	230	7	183	6	130	4	543	17
2020/2021	237	7	230	7	187	6	654	21

Dari tabel di atas dapat gambaran yang jelas bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan cukup tinggi hal ini nampak terlihat tingkat jumlah peserta didik yang diterima semakin banyak dalam setiap tahunnya. Dengan bertambahnya jumlah peserta didik yang masuk berimbas terhadap penambahan ruangan belajar peserta didik, yaitu dari 17 ruang belajar menjadi 21 ruang belajar.

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

¹⁵⁹ Dokumentasi Keadaan Peserta Didik MAN 1 Murung Raya Tahun 2020/2021

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Perencanaan merupakan proses awal yang sangat penting dan menentukan bagi langkah-langkah manajemen selanjutnya. Keberhasilan merupakan sebuah upaya sangat ditentukan oleh bagaimana perencanaan yang telah dibuat, karena perencanaan dalam hal ini berfungsi sebagai acuan bagi proses-proses berikutnya tentang hal apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Jika perencanaan dapat disusun dengan baik, itu berarti ada acuan yang jelas tentang upaya yang akan dilakukan dan hal ini tentu akan lebih memberikan kejelasan arah bagi seluruh upaya yang dilakukan untuk dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Melalui rapat koordinasi, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah berikut:

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya kami lakukan setiap awal tahun ajaran, melalui rapat koordinasi kegiatan pembelajaran termasuk didalamnya membahas persiapan kegiatan ekstrakurikuler.¹⁶⁰

Sejalan dengan pernyataan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menuturkan hal serupa sebagai berikut :

Perencanaan dilaksanakan setiap awal semester ganjil atau awal tahun ajaran baru melalui rapat bersama seluruh tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Murung Raya, hal yang direncanakan jenis kegiatan, tujuan kegiatan, pelatih dan peserta kegiatan ekstrakurikuler.¹⁶¹

¹⁶⁰ Wawancara dengan LA , Kepala madrasah, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020

¹⁶¹ Wawancara dengan HA, Wakamad Kesiswaan Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020

Mempertegas pernyataan kepala madrasah dan wakamad kesiswaan, lebih lanjut wakil kepala madrasah bidang kurikulum menyampaikan hal yang serupa:

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan awal tahun ajaran melalui rapat bersama seluruh dewan guru, untuk membahas tujuan, rencana kegiatan, pelatih dan peserta kegiatan ekstrakurikuler.¹⁶²

Selain melakukan wawancara peneliti juga menemukan pengamatan terhadap dokumen kegiatan rapat berupa dokumentasi rapat, notulen rapat yang dituangkan dalam bentuk surat keputusan kepala madrasah.¹⁶³

Sebagaimana kutipan wawancara dan dokumentasi di atas, perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi setiap awal tahun ajaran. Hal-hal yang direncanakan meliputi rencana kegiatan, pelatih, peserta, jenis kegiatan ekstrakurikuler.

a. Pihak yang Terlibat pada Perencanaan

Pihak yang terlibat pada perencanaan adalah pihak-pihak MAN 1 Murung Raya terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan secara bersama-sama merumuskan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Sebagaimana penuturan kepala MAN 1 Murung raya sebagai berikut:

Rapat koordinasi awal tahun ajaran melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Murung Raya, guru-guru baik wakamad dan yang lain dituntut aktif memberikan masukan khususnya kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan,

¹⁶² Wawancara dengan FA, Wakamad Kurikulum Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

¹⁶³ Dokumen SK Kepala madrasah tentang kegiatan ekstrakurikuler Tahun 2020/2021

suapaya kegiatan bukan hanya mengisi kekosongan semata tetapi memiliki target dan tujuan yang jelas.¹⁶⁴

Lebih lanjut, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menyampaikan hal serupa:

Iya, bahwa pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan semua pihak, baik wakamad kesiswaan, kurikulum maupun seluruh dewan guru, dengan tujuan supaya semua memiliki andil dalam suksesnya kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.¹⁶⁵

Mempertegas pernyataan di atas, wakil kepala madrasah bisang kurikulum menuturkan hal serupa, bahwa:

Bukan hanya kami selaku wakamad yang terlibat pada perencanaan tetapi juga seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, termasuk calon-calon pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut dilakukan supaya semua memiliki persepsi visi dan misi yang sama terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di MAN 1 Murung Raya.¹⁶⁶

Lebih lanjut pembina kegiatan ekstrakurikuler PMR FY, menyampaikan hal yang serupa sekaligus mempertegas pernyataan di atas, bahwa: “Kami selaku pembina juga terlibat bahkan dituntut aktif dalam hal perencanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh kepala MAN 1 Murung Raya”.¹⁶⁷

Dari kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya diawali dengan rapat awal tahun ajaran baru melibatkan kepala madrasah langsung

¹⁶⁴ Wawancara dengan LA, Kepala madrasah, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

¹⁶⁵ Wawancara dengan HA, Wakamad Kesiswaan Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

¹⁶⁶ Wawancara dengan FA, Wakamad Kurikulum Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

¹⁶⁷ Wawancara dengan FY, Pembina Ekstrakurikuler Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

sebagai pimpinan, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan kurikulum sebagai pihak yang turut andil membantu kepala madrasah, pelatih sebagai penanggung jawab masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, dewan guru dan tenaga kependidikan. Dengan tujuan supaya semua pihak madrasah terlibat dan memiliki peran yang kuat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah, LA sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 merupakan penunjang materi pelajaran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik di luar jam sekolah. kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berjalan sejak lama. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.¹⁶⁸

Lebih lanjut, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menyampaikan hal yang serupa:

Kegiatan ekstrakurikuler, sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan lebih dalam lagi minat dan bakat mereka. Madrasah berupaya memfasilitasi dan menudukung bakat-bakat mereka.¹⁶⁹

Penyataan di atas dipertegas oleh FA wakil kepala madrasah bidang kurikulum menyampaikan bahwa tujuan kegiatan ekstrakuruker sebagai berikut:

Sebagai tempat untuk pengembangan diri peserta didik, Penyeimbang proses belajar dan hasil belajar siswa antara kecerdasan akademik dan nonakademik, Menggali potensi dan

¹⁶⁸ Wawancara dengan LA Kepala madrasah, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020

¹⁶⁹ Wawancara dengan HA, Wakamad Kesiswaan Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020

bakat peserta didik, Melatih kedisiplinan peserta didik, Melatih mental peserta didik, Menjadi bekal keterampilan bagi peserta didik dimasa yang akan datang.¹⁷⁰

Berdasarkan observasi peneliti, pada kegiatan pramuka yang dilaksanakan pada sabtu 16 Januari 2021, pada saat pembinaan tersebut terlihat seluruh peserta latihan dengan antusias untuk mempersiapkan diri mengikuti lomba tangkas, yang menarik diamati oleh peneliti adalah siswa dilatih untuk memimpin secara bergantian pasukan yang mereka siapkan dengan jumlah batas yang disesuaikan dengan ketentuan aturan Covid-19, pembina terlihat hanya memberikan arahan.¹⁷¹

Dari uraian kutipan wawancara, pemangamatan dan dokumentasi peneliti di atas dapat dipahami bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya adalah sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat, membina kepribadian peserta didik melatih mental dan kedisipilinan peserta didik.

c. Target Pembinaan Ekstrakurikuler

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pihak MAN 1 Murung Raya juga merumuskan target atau sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana yang dituturkan oleh FY pembina ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya berikut:

Sebagai pembina ekstrakurikuler kami memiliki target seperti, melatih peserta didik untuk mengembangkan potensi diri yang

¹⁷⁰ Wawancara dengan FA, Wakamad Kurikulum Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya., 24 November 2020

¹⁷¹ Observasi Kegiatan Pramuka yang dilaksanakan pada 16 Januari 2021, terlihat anggota pramuka memimpin regu secara bergantian dalam persiapan lomba tangkas kabupaten 2021.

dimilikinya, menanamkan sikap sportifitas, membangkitkan kepercayaan diri bagi peserta didik, mampu bersaing dismeua bidang dan bisa mngharumkan nama lembaga.¹⁷²

Lebih lanjut LA menyampaikan target pembinaan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Kita menargetkan kegiatan yang ada di madrasah ini bukan hanya untuk menggali minat dan bakat, melatih kepercayaan diri tetapi juga untuk melahirkan bibit juara yang siap tanding diberbagai acara dan lomba yang nantinya akan mengharumkan nama madrasah.¹⁷³

Disamping itu peneliti juga melakukan penelusuran dokumen berupa bukti bahwa siswa MAN 1 Murung Raya aktif mengikuti berbagai kegiatan lomba sebagai salah satu tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang diperlihatkan oleh kepala madrasah melalui link web MAN 1 Murung Raya kepada penulis.¹⁷⁴

Lebih lanjut peneliti melakukan pengamatan bahwa MAN 1 Murung Raya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki target sebagai berikut:

1. Target umum

- a) Melatih peserta didik agar mampu mengembangkan dan membina potensi, minat dan bakat yang dimilikinya dalam bidang olahraga, seni, agama dan bidang lainnya sehingga mampu berprestasi secara

¹⁷² Wawancara dengan FY, Pembina Ekstrakurikuler Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

¹⁷³ Wawancara dengan LA, Kepala madrasah, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya., 23 November 2020.

¹⁷⁴ Dokumen Pemberian Penghargaan Kepada Siswa MAN 1 Yang Juara di Dalam Website Berira MAN 1 Murung Raya.

positif dalam berbagai cabang olahraga sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

- b) Membangkitkan rasa kepercayaan diri para siswa untuk selalu hidup sebagai manusia yang sehat, sehingga dengan demikian akan lahir dorongan untuk menjauhi hal-hal yang merusak kesehatannya.
- c) Menciptakan sikap sportifitas pada siswa.
- d) Menciptakan lingkungan yang sehat dan kondusif bagi perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan pengajaran di madrasah.

2. Target Khusus

- a) Meraih prestasi di bidang ekstrakurikuler.
- b) Mendongkrak citra lembaga agar di ketahui masyarakat.
- c) Mengharumkan nama lembaga

d. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler

Pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan juga pentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya, jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di MAN 1 Murung Raya menyesuaikan dengan permendikbud nomor 62 tahun 2014 dan kemampuan lembaga dengan mempertimbangkan banyak aspek, seperti pembiayaan, pembina ekstrakurikuler dan daya dukung lainnya.

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti kepada tata usaha ditemukan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya¹⁷⁵

No.	Esktrakurikuler	Guru Pembina
1	Pramuka	Muhammad Nor
2	PMR	Periadi, S.Pd dan Devi Destari, S.Pd
3	Paskibra	Muhammad Nor
4	Catur	Periadi, S.Pd
5	Habsy	Amin Rais, SE
6	Rebana	M. Sidiq, S.Pd
7	Tilawah	M. Laihim, S.Pd
8	Mengaji	Faisal Akbar, S.Pd.I Khaidir Anwar Saleh, S.Pd Nuryadin, S.Pd.I
9	Futsal	Ari Rapsanjani, S.Pd.I
10	Voly	Baiman, S.Pd
11	Bulu Tangkis	Ricky
12	Drumband	Ahmad Rifa'i
13	Menari	Putnawati, S.Pd
14	MIPA	Siti Rahmawati, S.Pd Julia Zakiah, S.Pd
15	Basket	-

e. Penjadwalan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dijadwalkan pada sore hari, setelah kegiatan pembelajaran wajib dilaksanakan. Sebagaimana disampaikan oleh kepala MAN 1 Murung Raya. “Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilaksanakan pada sore hari, mulai pada pukul 15.00 setelah semua pembelajaran wajib selesai”¹⁷⁶

Lebih lanjut wakamad kurikulum menyampaikan hal serupa: “Untuk penyusunan jadwal kebetulan saya yang diamanhkan berdasrkan SK kepala

¹⁷⁵ Dokumentasi Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya

¹⁷⁶ Wawancara dengan LA, Kepala MAN 1 Murung Raya di MAN 1 Murung Raya tanggal 23 November 2020.

madrasah. jadwal pelaksanaan khusus sore hari setelah jadwal pembelajaran selesai”¹⁷⁷.

Penyatan di atas sejalan dengan apa yang disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler FY: “Iya betul, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan khusus sore hari, supaya tidak benturan dengan pembelajaran.”¹⁷⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler memang benar adanya dilaksanakan pada sore hari. Seperti halnya kegiatan pramuka yang diamati oleh peneliti pada Sabtu, 16 Januari 2021 terlihat peserta ekstrakurikuler pramuka melaksanakan latihan pada pukul 15.30–16.30 dengan jumlah peserta yang terbatas. Diperhatikan oleh peneliti ada dua persiapan yang dilakukan oleh peserta ekstrakurikuler persiapan lomba tangkas dan persiapan penggalangan dana untuk korban bencana banjir di Kalimantan Selatan.¹⁷⁹

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti diketahui bahwa penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada saat jadwal pembelajaran selesai yaitu pada sore hari, namun pada pelaksanaannya dikarenakan pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa kegiatan menjadi terhambat tidak maksimal seperti kegiatan ekstrakurikuler tahun sebelumnya.

¹⁷⁷ Wawancara dengan FA, Wakamad Kurikulum Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020.

¹⁷⁸ Wawancara dengan FY, Pembina Ekstrakurikuler Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

¹⁷⁹ Observasi Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada saat latihan persiapan lomba tangkas dan penggalangan dana untuk korban bencana banjir di Kalsel, 16 Januari 2021

lebih lanjut peneliti melakukan dokumentasi meminta dokumen jadwal kepada tata usaha MAN 1 Murung Raya, ditemukan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut.

Tabel 4.5
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya¹⁸⁰

No	Hari	Waktu	Jenis Kegiatan	Guru Pembimbing	Tempat
1	Senin	15.00-16.30	Bulu Tangkis	Ricky	Gedung Olah Raga
		15.00-16.30	Volly	Baiman, S.Pd	MAN 1 Murung Raya
		15.00-16.30	Habsy	Amin Rais, S.Pd	MAN 1 Murung Raya
2	Selasa	15.00-16.30	PMR	Periadi, S.Pd dan Devi Destari, S.Pd	MAN 1 Murung Raya
		15.00-16.30	Drumband	Rifa'i	MAN 1 Murung Raya
3	Rabu	15.00-16.30	Futsal	Amin Rais, S.Pd	MAN 1 Murung Raya
		15.00-16.30	Hadrah	M. Sidiq	MAN 1 Murung Raya
4	Kamis	15.00-16.30	Paskibraka	Muhammad Nor	MAN 1 Murung Raya
		15.00-16.30	Basket	Hendra	Stadion Mini Pemda
		15.00-16.30	Catur	Fadliannor	MAN 1 Murung Raya
5	Jum'at	15.00-16.30	Mengaji	Faisal Akbar, S.Pd.I Khaidir Anwar Saleh, S.Pd Nuryadin, S.Pd.I Ari Rapsanjani, S.Pd.I	MAN 1 Murung Raya
6	Sabtu	15.00-16.30	Pramuka	Muhammad Nor	MAN 1 Murung Raya

Dari tabel di atas dapat diperhatikan bahwa penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler benar adanya dilaksanakan pada sore hari, hal tersebut juga dibenarkan oleh wakamad kesiswaan ibu HA yang menyatakan bahwa: “Ya betul, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada sore hari setelah selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran wajib”.¹⁸¹

¹⁸⁰ Dokumentasi Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya

¹⁸¹ Wawancara dengan HA Wakamad Kesiswaan di MAN 1 Murung Raya, tanggal 23 November 2020.

Berdasarkan wawancara, pengamatan dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya meliputi rapat persiapan atau rapat koordinasi kegiatan yang dilaksanakan di awal tahun ajaran baru diikuti oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Murung Raya dipimpin langsung oleh kepala madrasah, hal-hal yang direncanakan meliputi tujuan kegiatan, target kegiatan, jenis kegiatan dan penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya.

2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Pengorganisasian merupakan proses pembagian kerja dalam tugas-tugas tertentu kepada orang yang dianggap dapat melaksanakan tugas yang diberikan. pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab, wewenang dan komponen dalam kerjasama sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab, Penentuan pembina ekstrakurikuler, pembuatan jadwal dan tempat pelaksanaan, sistem rekrutmen peserta ekstrakurikuler.

a. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Pembagian tugas dan tanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler ditetapkan oleh kepala madrasah melalui surat keputusan. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah LA sebagai berikut:

Untuk penentuan tugas pelatih dan pembina, pertama kami akan inventarisir terlebih dahulu bidang-bidang yang dikuasai oleh guru-guru MAN, maka mereka yang kami anggap mampu akan kami tugaskan sebagai pembina ekstrakurikuler.¹⁸²

Pernyataan kepala MAN 1 Murung Raya sejalan dengan apa yang disampaikan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai berikut: “Ya, dasar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya surat keputusan yang dikeluarkan oleh kepala madrasah khususnya dalam pembagian tugas pembina ekstrakurikuler.”¹⁸³

Lebih lanjut pelatih kegiatan ekstrakurikuler PMR FY menuturkan hal yang serupa: “Saya sebagai salah satu pembina melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan keputusan kepala madrasah”¹⁸⁴

Untuk memastikan bahwa SK itu ada peneliti melakukan observasi kepada tata usaha untuk melakukan *crosscheck* mengenai SK pembagian tugas kegiatan ekstrakurikuler, dan peneliti menemukan adanya SK sesuai dengan yang disampaikan oleh subjek dan informan di atas.¹⁸⁵

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung raya sepenuhnya adalah tanggung jawab dan tugas Kepala Madrasah, namun pada pelaksanaannya kepala madrasah mendelgasikan beberapa tugas kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaa dan kurikulum dalam hal

¹⁸² Wawancara dengan LA Kepala madrasah, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020

¹⁸³ Wawancara dengan HA, Wakamad Kesiswaan Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020

¹⁸⁴ Wawancara dengan FY, Pembina Ekstrakurikuler Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

¹⁸⁵ Dokumen berupa SK Pembagian Tugas Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya Tahun 2020.

pengawasan dan pendampingan setiap hari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.¹⁸⁶

Dari kutipan wawancara observasi dan dokumentasi di atas dapat dipahami bahwa dasar pelaksanaan dan pembagian tugas kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya Surat Keputusan (SK) dari kepala madrasah berdasarkan rapat koordinasi seluruh tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Murung Raya.

b. Penentuan Pembina atau Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler

Pemilihan guru kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten dibidangnya. Para guru pembina tidak hanya guru dari lingkungan MAN 1 Murung Raya saja, tetapi juga melibatkan guru dari luar MAN 1 Murung Raya. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah LA berikut:

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler kami libatkan guru-guru MAN yang kami anggap mampu dan sesuai bidangnya untuk menjadi pelatih, namun ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler juga yang kami minta pelatih dari luar MAN untuk membina kegiatan ekstrakurikuler yang ada.¹⁸⁷

Sejalan dengan apa yang disampaikan kepala madrasah, HA wakamad kesiswaan menyampaikan hal yang serupa:

Guru-guru ditugaskan sebagai pelatih sesuai bidang dan kemampuannya, jika ada bidang yang tidak bisa dilaksanakan oleh guru-guru pihak MAN akan mencari pelatih dari luar yang sesuai dengan bidangnya.”¹⁸⁸

¹⁸⁶ Observasi Kegiatan ekstrakurikuler mengaji di MAN 1 Murung Raya pada 21 Januari 2021

¹⁸⁷ Wawancara dengan LA, Kepala madrasah, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

¹⁸⁸ Wawancara dengan HA, Wakamad Kesiswaan Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

Lebih lanjut pernyataan wakamad kesiswaan di atas dipertegas oleh wakamad kurikulum, FA sebagai berikut:

Pembina yang dipilih adalah guru-guru MAN 1 yang dianggap menguasai bidang ekstrakurikuler yang diampunya. namun, jika ada ekstrakurikuler yang dianggap sulit dan tidak ada pembina dari lingkungan MAN, dicari pembina dari luar MAN sebagai pelatih ekstrakurikuler tersebut.¹⁸⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa penentuan pelatih ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya terlebih dahulu mencari pelatih dari guru-guru yang ada di madrasah yang sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing-masing kemudian melibatkan pelatih dari luar MAN 1 Murung Raya apabila tidak ada guru-guru internal yang mampu mengampu kegiatan ekstrakurikuler tertentu.

c. Sistem Rekrutmen Peserta Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya terbagi menjadi dua, yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh peserta didik sedangkan ekstrakurikuler pilihan merupakan pilihan yang harus dipilih oleh peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 ada yang wajib dan ada pilihan, ekskul wajib kegiatan pramuka, ekskul pilihan ada banyak pilihan. Siswa wajib memilih 1 ekskul pilihan selain ekskul wajib.¹⁹⁰

¹⁸⁹ Wawancara dengan FA di Puruk Cahu Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

¹⁹⁰ Wawancara dengan LA, Kepala madrasah, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020

Lebih lanjut LA menuturkan, sistem rekrutmen kegiatan ekstrakurikuler dengan menyebarkan angket pendaftaran kepada peserta didik:

Sistem pendaftaran, masing-masing wali kelas akan membagikan angket kepada siswanya, siswa diarahkan untuk memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya. Sedangkan untuk ekskul wajib tidak ada pilihan.¹⁹¹

Pernyataan di atas dipertegas oleh HA wakil kepala madrasah bidang kesiswaan:

Sistem rekrutmen peserta dengan cara pembagian angket pendaftaran yang dibagikan oleh wali kelas masing-masing. Kemudian dikumpulkan kembali kepada wali kelas masing-masing, kemudian di rekap oleh wakamad kesiswaan.¹⁹²

Lebih lanjut AN siswa MAN 1 Murung Raya menuturkan: “Kami apabila mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu mendaftar dengan wali kelas dengan mengisi lembaran yang disiapkan.”¹⁹³

Selain wawancara peneliti juga melaksanakan pengamatan dokumen berupa formulir atau angket yang dibagikan oleh wali kelas kepada peserta didik, pada dokumen tersebut terlihat beberapa pilihan kegiatan ekstrakurikuler baik wajib maupun lilihan.¹⁹⁴

Dari kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 murung raya terbagi menjadi dua,

¹⁹¹ Wawancara dengan LA Kepala madrasah, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

¹⁹² Wawancara dengan HA, Wakamad Kesiswaan Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

¹⁹³ Wawancara dengan AN Siswa MAN 1 Murung Raya, di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020.

¹⁹⁴ Dokumen Angket Pendaftaran Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya Lihat di Lampiran.

ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib kegiatan pramuka yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Sistem rekrutmen peserta ekstrakurikuler melalui angket yang dibagikan kepada seluruh peserta didik oleh wali kelas masing-masing.

3. Pemotivasian siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah tergantung pada bakat dan minat siswa pada umumnya, fasilitas dan sarana yang tersedia, kesediaan pembina kegiatan dan anggaran kegiatan untuk ekstrakurikuler. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sangat menentukan motivasi siswa.

a. Pemberlakuan *Reward* dan *Punishment*

Pemberlakuan *Reward* dan *Punishment* merupakan salah satu usaha untuk menumbuhkan minat siswa agar aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala MAN 1 Murung Raya sebagai berikut:

Untuk menumbuhkan minat serta dorongan untuk membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka kami buat sistem reward berupa pemberian penghargaan, pujian dan dukungan bagi anak didik kami yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terlebih lagi bagi siswa yang berhasil mengharumkan nama lembaga. Juga kami berlakukan punishment bagi siswa yang jarang turun berupa teguran lisan serta peringatan bahkan berakhir sanksi bagi yang tidak ada perubahan setelah ditegur.¹⁹⁵

Sejalan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menuturkan hal serupa, bahwa:

¹⁹⁵ Wawancara dengan LA Kepala madrasah, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya,, 23 November 2020

Siswa didorong aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan diberikan motivasi oleh berbagai pihak baik pelatih maupun kepala madrasah dengan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi dan juga hukuman bagi siswa yang sengaja tidak mengikuti kegiatan sesuai ketentuan peraturan yang ditetapkan.¹⁹⁶

Lebih lanjut wakil kepala madrasah bidang kurikulum mempertegas pernyataan kepala madrasah dan wakamad kesiswaan menuturkan hal serupa:

Upaya pemberian motivasi supaya siswa semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berbagai macam, seperti memberi pujian bahkan penghargaan jika ada yang mendapatkan prestasi, mengapresiasi siswa yang aktif mengikuti kegiatan, dan juga teguran bahkan sanksi bagi siswa yang jarang bahkan tidak aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.¹⁹⁷

Kepala madrasah selalu memberikan motivasi kepada peserta didik yang telah berhasil menorehkan prestasi seperti halnya pada peserta lomba fahmil dan syarhil qur'an MTQ tingkat kabupaten.¹⁹⁸

Lebih lanjut, FY pembina ekstrakurikuler mempertegas pernyataan LA dan FA, sebagaimana penuturannya berikut:

Sebagai pembina ekstrakurikuler kami berupaya menyemangati anak didik kami dengan berbagai cara, mendorong mereka untuk mempersiapkan diri mengikuti berbagai lomba, selalu memperhatikan dan mengapresiasi keaktifan mereka, dan berupaya memberikan materi dan pembinaan kegiatan dengan kreatif.¹⁹⁹

Dari kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa pemberlakuan *reward* dan *punishment* dilakukan untuk meningkatkan

¹⁹⁶ Wawancara dengan HA, Wakamad Kesiswaan Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020

¹⁹⁷ Wawancara dengan FA, Wakamad Kurikulum Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

¹⁹⁸ Observasi pemberian penghargaan kepala MAN 1 Murung Raya kepada Peserta lomba MTQ tingkat Kabupaten.

¹⁹⁹ Wawancara dengan FY, Pembina Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, pemotivasian juga dilakukan berupa dorongan untuk mengikuti berbagai lomba, pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi serta sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan alasan yang tidak bisa diterima.

b. Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Ekstrakurikuler

Sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu aspek pendukung dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sarana yang baik membuat siswa lebih nyaman dalam mengikuti berbagai kegiatan, hal tersebut dinyatakan oleh kepala madrasah pada wawancara berikut:

Kami berupaya melengkapi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler seperti pembenahan lapangan dan peralatan olahraga di lingkungan MAN 1 Murung Raya, namun kami juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di luar MAN 1 Murung Raya seperti lapangan basket milik Pemda, lapangan futsal di gedung olahraga milik swasta maupun pemerintah.²⁰⁰

Pernyataan kepala madrasah di atas dapat dipahami bahwa, pihak madrasah berupaya memenuhi kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler baik sarana dan prasarana maupun peralatan ekstrakurikuler, serta menggunakan lapangan milik swasta dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan beberapa kegiatan ekstrakurikuler.

Lebih lanjut wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menyampaikan hal serupa, bahwa: “Motivasi lain yang kami upayakan

²⁰⁰ Wawancara dengan LA, Kepala Madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020

adalah membenahan sarana dan prasarana, peralatan olahraga dan seni, memilih tempat kegiatan yang representatif terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut”.²⁰¹ Senanda dengan pernyataan di atas pembina kegiatan ekstrakurikuler menyampaikan hal yang serupa: “kegiatan ekstrakurikuler kami lakukan bebrgai cara suapay siswa tidak jenuh, mulai dari memilih tempat pelaksanaan, metode pendampingan kegiatan yang inovatif”.²⁰²

Berdasarkan obesrvasi, wawancara dan dokumentasi peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasana kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal yang menjadi perhatian pihak MAN 1 Murung Raya untuk memenuhi kebutuhan tempat dan perlengkapan kegiatan, diketahui juga bahwa pihak madrasah mebggunakan menggunakan fasilitas pemerintah daerah dan lembaga swasta untuk memenuhi kebutuhan tempat untuk penunjang kegiatan.

Pemotivasian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan berbagai upaya, diantaranya membenahan sarana dan prasana ekstrakurikuler dibuat semenarik dan senyaman mungkin, siswa didorong untuk mengikuti berbagai ajang lomba baik tingkat satuan pendidikan, kabupaten maupun provinsi. Kepala madrasah menginstruksikan kepada seluruh pelatih agar dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler harus keratif dan inovatif supaya siswa tidak jenuh, terakait pemotivasian juga dilakukan berupa pemberian

²⁰¹ Wawancara dengan HA , Wakamad Kesiswaan di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020

²⁰² Wawancara dengan FY di Puruk cahu, di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

penghargaan dan pujian bagi siswa yang mampu mengharumkan nama madrasah di berbagai tingkat lomba serta menjadikan siswa tersebut teladan yang baik bagi siswa lain supaya ikut termotivasi untuk meraih prestasi sesuai bakat dan minatnya.

Pemotivasian seluruh siswa MAN 1 Murung Raya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dilakukan berbagai bentuk diantaranya :

1. Upaya melengkapi sarana dan prasarana olahraga, memodifikasi dan memperindah suasana lingkungan kegiatan, melengkapi peralatan yang diperlukan untuk
2. Berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Mendorong siswa untuk bisa berpartisipasi diberbagai ajang lomba baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.
4. Memberi penghargaan kepada semua siswa yang berhasil mengharumkan nama madrasah diberbagai ajang lomba.
5. Mendorong pelatih dan pembina ekstrakurikuler untuk melaksanakan kegiatan dengan penuh keratifitas suapaya siswa tergugah dan jenuh dalam mengikutinya.
6. Membuat ajang lomba tingkat satuan pendidikan setiap hari besar nasional dan akhir semester untuk mendorong siswa terus berlatih sesuai bidangnya.
7. Menampilkan hasil-hasil ekstrakurikuler setiap kegiatan madrasah yang bersifat terbuka dan mengundang dinas terkait dan pejabat setempat.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa MAN 1 Murung Raya madrasah yang aktif mengikuti berbagai lomba dan olimpiade baik tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Dari berbagai lomba yang diikuti tersebut MAN 1 Murung Raya berhasil menorehkan banyak prestasi baik jenjang kabupaten maupun provinsi. Banyak prestasi yang diraih tentu tidak luput dari pembinaan berbagai kegiatan yang ada di MAN 1 Murung Raya yang terus berkelanjutan. Salah satunya hasil dari kegiatan ekstrakurikuler yang menyumbang banyak penghargaan untuk MAN 1 Murung Raya. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi berikut daftar prestasi akademik dan non akademik MAN 1 Murung Raya.

Tabel 4.7
Prestasi Akademik dan Non Akademik MAN 1 Murung Raya²⁰³

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Juara	Tingkat
1	Volly Ball Temu Osis Se-DAS Barito	2015	3	Provinsi
2	Osdag Penegak Putra	2015	3	Kabupaten
3	LKBB Penegak Putri	2015	2	Kabupaten
4	Yel-Yel Penegak Putri	2015	2	Kabupaten
5	Yel-Yel Penegak Putra	2015	3	Kabupaten
6	Mendirikan Tenda Putra	2015	3	Kabupaten
7	Festival Rebana STQ VI	2015	3	Kabupaten
8	Lomba Yel-Yel Penegak Putri	2016	3	Kabupaten
9	Lomba Pionering Penegak Putri	2016	2	Kabupaten
10	Lomba Pionering Penegak Putra	2016	1	Kabupaten
11	Lomba PPGD	2017	1	Provinsi (DAS Barito)
12	Lomba Pidato	2017	2	Provinsi (DAS Barito)

²⁰³ Observasi dan Dokumentasi Prestasi akademik dan Non Akademik MAN 1 Murung Raya 18 Januari 2021

13	Lomba Puisi	2017	2	Provinsi (DAS Barito)
14	Vocal solo	2017	2	Provinsi (DAS Barito)
15	Lomba Adzan	2018	1	Kabupaten
16	Lomba Tangkas	2018	1	Kabupaten
17	Duta Genre	2018	Pavorit	Kabupaten
18	KSM Bilogi terintegrasi	2019	1	Kabupaten
19	Lomba PBB	2019	1	Kabupten
20	Lomba Catur	2019	1	Kabupaten
21	Lomba Desain Grafis	2019	2	Kabupaten
22	KSM Biologi terintegritas	2019	3	Provinsi
23	KSM Matematika Terintegritas	2019	1	Kabupaten
24	Syarhil Qur'an	2019	1	Kabupaten
25	Karya Tulis Ilmiah	2019	1	Kabupaten
26	Pekan Muharam	2019	1	Kabupaten
27	Lomba Video Edukasi	2020	1	Provinsi
28	Lomba Futsal	2019	3	Provinsi (DAS Barito)
29	Lomba Tangkas	2020	2	Provinsi

Dari tabel di atas dapat dilihat berbagai prestasi yang berhasil diraih peserta didik MAN 1 Murung Raya diberbagai jenjang. Penyumbang banyak penghargaan hasil dari pembinaan yang intensif melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

4. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Pengawasan adalah proses pemantauan pelaksanaan kegiatan ekstrakurukuler dengan tujuan memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan lancar, serta dengan harapan perencanaan tercapai dengan baik. Pengawasan kegiatan esktrakurikuler dilakukan langsung oleh kepala MAN 1 Murung Raya dengan cara datang langsung ke tempat kegiatan setiap hari dengan tujuan untuk mengamati kegiatan, pencapaian kegiatan, mengidentifikasi hambatan dan penentuan solusi atas hambatan.

- a. Untuk Mengamati Seluruh Aspek Kegiatan Dan Persiapan Serta Pelaksanaan Program-Program Yang Direncanakan.

Salah satu fungsi pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya adalah untuk mengamati lancarnya seluruh aspek kegiatan, sebagaimana pernyataan kepala MAN 1 Murung Raya sebagai berikut: “Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar sesuai rencana, saya datang langsung ke tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler itu berlangsung.”²⁰⁴

Lebih lanjut wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menuturkan hal serupa:

Kegiatan ekstrakurikuler diawasi langsung oleh kepala madrasah setiap hari apabila beliau tidak berhalangan untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai jadwal dan rencana yang telah ditetapkan dan kamipun ikut serta membantu pelaksanaan pengawasan.²⁰⁵

Pengawasan tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah, juga melibatkan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan kurikulum dengan tujuan yang sama, sebagaimana pernyataan wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai berikut:

Pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dibantu oleh kami wakamad kesiswaan dan kurikulum sewaktu-waktu tertentu pada pelaksanaannya, dengan tujuan untuk memastikan kehadiran pelatih, peserta sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.²⁰⁶

²⁰⁴ Wawancara dengan LA Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

²⁰⁵ Wawancara dengan HA, Wakamad Kesiswaan di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

²⁰⁶ Wawancara dengan FA , Wakamad Kurikulum di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

Mempertegas pernyataan di atas pembina ekstrakurikuler FY menyampaikan hal serupa:

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler utama dilaksanakan oleh kepala madrasah namun pada pelaksanaannya pengawasan juga dilakukan oleh wakamad kesiswaan, wakamad kurikulum dan kepala TU.²⁰⁷

Dari kutipan wawancara di atas dan observasi lapangan dapat penulis simpulkan bahwa, pengawasan dilaksanakan langsung oleh kepala MAN 1 Murung Raya dengan melibatkan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala marrasah bidang kurikulum dan sewaktu-waktu tertentu dibantu oleh Kaur TU MAN 1 Murung Raya.

Pengawasan dilakukan setiap hari secara bersama-sama oleh berbagai pihak madrasah, dengan tujuan untuk memastikan kehadiran pelatih dan peserta ekstrakurikuler, memastikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan baik dan lancar serta memastikan waktu pelaksanaan sesuai jadwal yang sudah disepakati.

b. Menilai Seberapa Jauh Kegiatan Ekstrakurikuler Dapat Mencapai Sasaran Dan Tujuan.

Lebih lanjut pengawasan kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya yang dilaksanakan tidak hanya memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan jadwal, akan tetapi juga memastikan apakah pada pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler memiliki progres perkembangan

²⁰⁷ Wawancara dengan FY, Pembina Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

yang lebih baik seperti pencapaian target yang akan dicapai. Seperti pernyataan kepala MAN 1 Murung Raya sebagai berikut:

Karena kita sudah menetapkan target pada setiap kegiatan ekstrakurikuler maka pengawasan salah satu tujuannya adalah untuk memastikan ada kemajuan disetiap bidang kegiatan yang dilaksanakan.²⁰⁸

Target yang dimaksud adalah siswa benar-benar menguasai bidang kegiatan yang diikutinya, sehingga bisa dipersiapkan untuk mengikuti berbagai kegiatan dan lomba yang umumnya dilaksanakan. “misalnya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari, maka targetnya siswa benar-benar bisa menari”²⁰⁹

Lebih lanjut wakil kepala madrasah bidang kesiswaan juga menyampaikan hal serupa:

Bahwa pengawasan yang dilakukan juga untuk mengukur apakah ada kemajuan setiap kegiatan yang dilaksanakan atau sebaliknya jangan-jangan terjadi kemunduran misal dari segi kehadiran siswa hari ini lengkap besok berkurang tentu hal tersebut akan berimbas pada pencapaian target yang harus segera diantisipasi.²¹⁰

Mempertegas pernyataan di atas wakil kepala bidang kurikulum menyampaikan hal serupa:

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 juga untuk mengukur sejauhmana target sudah tercapai, baik kehadiran maupun keterampilan siswa. Ini penting dilakukan karena setiap kegiatan ekstrakurikuler ada target yang harus dicapai.²¹¹

²⁰⁸ Wawancara dengan LA, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

²⁰⁹ Wawancara dengan LA, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

²¹⁰ Wawancara dengan HA, Wakamad Kesiswaan di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

²¹¹ Wawancara dengan FA, Wakamad Kurikulum di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

Dari kutipan wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa salah satu fungsi dari pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus mengalami kemajuan dengan tercapainya target disetiap kegiatan. Target yang dimaksud adalah siswa mampu menguasai dengan baik bidang yang minatnya sehingga pada akhirnya bisa mengikuti kegiatan dan lomba baik yang dilaksanakan oleh madrasah maupun lembaga swasta dan pemerintah.

c. Mengidentifikasi dan Menentukan Solusi Pada Permasalahan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.

Pengawasan juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga penentuan solusi bisa cepat dilaksanakan oleh pihak-pihak yang terlibat pada kegiatan tersebut. Sebagaimana pernyataan kepala madrasah sebagai berikut:

Dengan adanya pengawasan kami bisa mengetahui apasaja hambatan yang ditumui dilapangan, misal seperti ada pelatih yang tidak hadir, pelaksanaan tidak sesuai waktu yang disepakati, pencapaian target masih tidak sesuai, maka hal-hal yang seperti kami sebutkan tadi harus segera diatasi supaya tidak berlarut-larut.²¹²

Selaras dengan kepala madrasah, HA wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menuturkan hal serupa:

Bahwa pengasawan dilakukan juga bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada

²¹² Wawancara dengan LA, Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

setiap kegiatan ekstrakurikuler, dengan mengetahui hal tersebut proses evaluasi bisa segera dilaksanakan dengan memanggil pembina kegiatan ekstrakurikuler untuk dimintai keterangan dan diberikan solusi oleh kepala madrasah.²¹³

Penentuan solusi di setiap permasalahan adalah bertujuan untuk tercapainya target kegiatan dengan baik sesuai dengan rencana, selain itu juga sebagai bahan evaluasi bagi pelatih dan peserta ekstrakurikuler, sebagaimana pernyataan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai berikut:

Pengawasan lebih lanjut dilaksanakan untuk memberikan solusi jika terjadi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, biasanya permasalahan yang sering terjadi faktor kehadiran siswa. Maka hal tersebut harus segera dicari tau apa sebabnya supaya siswa yang bersangkutan bisa komitmen mengikuti ekstrakurikuler yang dipilihnya dengan baik.²¹⁴

Lebih lanjut FY selaku pembina ekstrakurikuler menyampaikan hal yang serupa: “Kegiatan ekstrakurikuler betul adanya diawasi oleh kepala madrasah, kepala madrasah menanyakan jumlah siswa, menanyakan kemana pelatih jika tidak ada pada setiap kontrol kegiatan ekstrakurikuler”.²¹⁵

Kutipan wawancara diatas dapat dipahami bahwa salah satu tujuan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya adalah untuk memastikan semua hambatan teridentifikasi dengan baik sehingga mudah untuk pemberian solusi pada masing-masing penanggung jawab

²¹³ Wawancara dengan HA, Wakamad Kesiswaan di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

²¹⁴ Wawancara dengan FA, Wakamad Kurikulum di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020

²¹⁵ Wawancara dengan FY Pembina Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020.

kegiatan. Dengan adanya penanganan hambatan akan mempermudah target kegiatan ekstrakurikuler dicapai.

5. Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Penilaian atau evaluasi merupakan unsur manajemen yang sangat penting dilaksanakan, evaluasi dilaksanakan supaya tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, begitu halnya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maka diperlu dilaksanakannya evaluasi supaya hasil sesuai dengan perencanaan. Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.

a. Mengukur Ketercapaian Kegiatan

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala MAN 1 Murung Raya sebagai berikut:

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap bulan, dengan cara kami panggil masing-masing pelatih dan pembina bidang, untuk diketahui ketercapaian pelaksanaan kegiatan ekstarkulikuler yang mereka ampu. Sehingga diharapkan pada bulan berikutnya kegiatan ekstrakurikuler bisa dilaksanakan lebih baik lagi”²¹⁶

Hal tersebut dipertegas oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, yang menyatakan bahwa:

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh kepala madrasah langsung kepada seluruh pelatih dan pembina ekstrakurikuler, biasanya dipanggil setiap orang untuk ditanyakan perkembangan pelaksanaan kegiatan ekskul yang diampu. Wakamad juga membantu

²¹⁶ Wawancara dengan LA Kepala madrasah, di MAN 1 Murung Raya., 23 November 2020

memantau dan melaporkan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler kepada kepala madrasah berdasarkan hasil dari pengawasan kami.²¹⁷

Senada dengan wakamad kesiswaan pembina ekstrakurikuler PMR,

FY juga menyampaikan hal yang serupa:

Bentuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kami laporkan secara lisan langsung kepada kepala madrasah, biasanya setiap satu bulan sekali dengan melaporkan keaktifan peserta ekstrakurikuler, ketercapaian program serta keaktifan kami selaku pembina juga. Namun kadang kami juga melaporkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan kurikulum di waktu-waktu tertentu jika kepala madrasah sedang berhalangan²¹⁸

Lebih lanjut kepala madrasah LA juga menyampaikan bahwa evaluasi juga dilaksanakan oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler kepada anak didiknya, sebagaimana penuturannya sebagai berikut: “Selain evaluasi kepada pembina, kami juga meminta pembina untuk membuat evaluasi kepada peserta ekstrakurikuler. Evaluasi dalam bentuk test, peninjauan kehadiran siswa di daftar hadir”.²¹⁹

Penuturan kepala madrasah di atas dipertegas oleh siswa kelas XI salah satu peserta ekstrakurikuler pramuka, AN menyampaikan bahwa: “Penilaian ekstrakurikuler akan dimasukkan ke dalam rapot, yang kami tau bentuk penilaian pramuka dari kehadiran, prestasi dan pencapaian lomba yang diikuti”.²²⁰

²¹⁷ Wawancara dengan HA, Wakamad Kesiswaan di MAN 1 Murung Raya, 23 November 2020.

²¹⁸ Wawancara dengan FY, Wakamad Kurikulum di MAN 1 Murung Raya, 24 November 2020.

²¹⁹ Wawancara dengan LA Kepala madrasah, di Ruang Kepala Madrasah, 23 November 2020.

²²⁰ Wawancara dengan AN, Siswa MAN 1 Murung Raya di Ruang Kelas, 24 November 2020

Dengan demikian bahwa salah satu bentuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilakukan pelaporan masing-masing pembina kegiatan kepada kepala madrasah dengan melaporkan hasil-hasil pencapaian, kendala, serta keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

b. Memberikan Penilaian Terhadap Pencapaian

Salah satu fungsi evaluasi adalah untuk memberikan penilaian pencapaian kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MAN 1 Murung Raya, hal yang dinilai adalah keaktifan siswa, partisipasi siswa serta pencapaian target dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan dan target yang ditentukan. Sebagaimana penuturan LA kepala MAN 1 Murug Raya sebagai berikut: “Bahwa salah satu aspek penilaian kegiatan ekstrakurikuler adalah berdasarkan kehadiran siswa, keaktifan, serta pencapaian target yang sudah ditetapkan bersama. Bagi siswa evaluasi dalam bentuk rapot”.²²¹

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak lembaga seperti, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi, kehadiran, keaktifan siswa dan pembina serta ketercapaian program

²²¹ Wawancara dengan LA Kepala MAN 1 Murung Raya, di MAN 1 Murung Raya pada 23 November 2020.

ekstrakurikuler. Adapun cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya adalah sebagai berikut:

Yang dimaksud dengan evaluasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat diwujudkan.

Teknik evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler yang diterapkan bervariasi. Ini menyesuaikan dengan jenis item yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian yang sering dilakukan di sekolah ini yaitu penilaian yang sifatnya praktikum. Jarang sekali yang menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif (tes tulis) karena pada dasarnya pembelajaran ekstrakurikuler ini diluar jam pelajaran sekolah dan bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa masing-masing. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga menggunakan tes tulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Untuk ekstrakurikuler Pramuka, Paskibraka, olahraga dan sebagainya tindak lanjutnya diikuti lomba, itu salah satu cara sekolah mengetahui sejauhmana kemampuannya.

c. Rapat Koordinasi Tim Ekstrakurikuler

Proses kegiatan manajemen diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau performance dalam kegiatan intern sekolah. Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, bagian kesiswaan,

bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun. Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, jadi apabila ada permasalahan langsung diselesaikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa MAN 1 Murung Raya menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode ini supaya pelaksanaan berikutnya lebih baik.

C. Pembahasan

Pada bagian ini, semua hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya akan dibahas sesuai rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, yaitu tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan penilaian.

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

a. Rapat Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi penulis, diketahui bahwa Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilaksanakan di awal tahun ajaran baru melalui rapat

koordinasi seluruh tenaga pendidik dan dan kependidikan MAN 1 Murung Raya dipimpin langsung oleh kepala madrasah. Pada rapat tersebut merencanakan jenis-jenis kegiatan, tujuan kegiatan, substansi kegiatan, target kegiatan dan pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler.

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang diarahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal.²²² Dalam perencanaan ada tujuan khusus. Tujuan tersebut secara khusus sungguh-sungguh dituliskan dan dapat diperoleh semua anggota organisasi. Selain itu, perencanaan mencakup periode tahun tertentu. Perencanaan tersebut termasuk perencanaan jangka pendek (*annual plan*) untuk jangka satu tahun.²²³ Jelasnya, ada tindakan program khusus untuk mencapai tujuan ini, karena manajemen memiliki kejelasan pengertian sebagai bagian yang mereka inginkan.²²⁴

Dengan demikian perencanaan adalah pengambilan keputusan untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar penyelenggaraan system pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, menghasilkan lulusan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan yang berkelanjutan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara

²²² Romadon Taufik, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikulerberbasis Pengembangan Karakter Siswa*, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, h. 494.

²²³ Alfi Ansari, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, Jogjakarta: K-Media, 2018,h. 298

²²⁴ *Ibid*, h. 494.

menggunakan sumberdaya yang dimiliki secara maksimal bisa melalui rapat, mustyawarah dan mufakat. Perencanaan diawali dengan rapat sudah sesuai dengan permendikbud nomor 62 tahun 2014 bahwa kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan, tujuan kegiatan, substansi kegiatan, pihak yang terkait, tempat dan waktu pelaksanaan serta pembiayaan.

b. Pihak Yang Terlibat Pada Perencanaan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Murung Raya pada rapat awal perencanaan dipimpin langsung oleh kepala madrasah didampingi oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang merupakan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum serta dewan guru dan calon pelatih kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya. Pelibatan semua unsur pendidik pada perencanaan tersebut dengan tujuan supaya semua pihak memiliki peran aktif dalam memberi masukan dan saran terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.

Perencanaan biasanya berkenaan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan alokasi sumber daya secara umum, lazimnya dinyatakan dalam struktur program dasar. Pada dasarnya yang ingin dicapai oleh setiap organisasi atau lembaga adalah bagaimana membuat perencanaan pencapaian sasaran dan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan arahan visi, misi dan tujuan serta strategi yang telah ditetapkan

oleh organisasi atau lembaga yang bersangkutan. Perencanaan merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut.²²⁵ Kepala sekolah merupakan komponen pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan guru. Unsur-unsur yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan yang ada di panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA 2010, bahwa unsur yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala SMA, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, pembina dan pelatih.²²⁶

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya sudah dilaksanakan dan tersusun dengan baik. Kepala madrasah berperan penting dalam melakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, perumusan dan penyusunan dilakukan secara bersama dengan melakukan rapat terbuka yang melibatkan wakil kepala madrasah, guru, dan pelatih. Hal ini dapat terlihat

²²⁵ Romadon Taufik, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler berbasis Pengembangan Karakter Siswa*, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, h. 495.

²²⁶ Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2010, h. 74.

dari adanya visi dan misi MAN 1 Murung Raya yakni Menjadikan madrasah yang mampu mencetak insan mandiri, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan tangguh dalam berkompetisi dengan salah satu misi Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.

c. Tujuan Kegiatan Esktrakurikuer MAN 1 Murung Raya

Penentuan tujuan kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya dilaksanakan secara bersama-sama sebagai wujud persamaan persepsi semua pihak, baik guru, pelatih ekstrakurikuler, siswa maupun orangtua siswa. Suapaya tujuan kegiatan ekstrakurikuler bisa terwujud. Berdsarakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya adalah sebagai tempat untuk pengembangan diri peserta didik, penyeimbang proses belajar dan hasil belajar siswa antara kecerdasan akademik dan nonakademik, menggali potensi dan bakat peserta didik, melatih kedisiplinan peserta didik, melatih mental peserta didik, menjadi bekal keterampilan bagi peserta didik dimasa yang akan datang.

Secara teoritis tujuan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya sudah sesuai, sebagaimana yang diungkapkan oleh Siti Ubaidah: Kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan-kegiatan siswa di luar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, dengan tujuan memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta dalam rangka usaha untuk

meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya.²²⁷

Dengan adanya penetapan tujuan tersebut semu pihak yang terlibat pada kegiatan ekstrakurikuler memiliki visi dan misi yang sama yaitu menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat, menggali potensi diri, melatih kedisiplinan, meningkatkan kepercayaan diri dan mental peserta didik.

d. Penentuan Target Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Ada Di MAN 1 Murung Raya.

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pihak MAN 1 Murung Raya juga merumuskan target atau sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler di antaranya adalah melatih peserta didik agar mampu mengembangkan dan membina potensi, minat dan bakat yang dimilikinya dalam bidang olahraga, seni, agama dan bidang lainnya. membangkitkan rasa kepercayaan diri para siswa untuk selalu hidup sebagai manusia yang sehat, menciptakan sikap sportifitas pada siswa. meraih prestasi di bidang ekstrakurikuler dan mengharumkan nama lembaga.

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang diarahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal.²²⁸ Dalam

²²⁷ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 287.

²²⁸ Romadon Taufik, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikulerberbasis Pengembangan Karakter Siswa*, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, h. 494.

perencanaan ada tujuan khusus, tujuan tersebut secara khusus sungguh-sungguh dituliskan dan dapat diperoleh semua anggota organisasi. Selain itu, perencanaan mencakup periode tahun tertentu. Jelasnya, ada tindakan program khusus untuk mencapai tujuan ini, karena manajemen memiliki kejelasan pengertian sebagai bagian yang mereka inginkan.

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler. Unsur- unsur yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan yang ada di panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA 2010, bahwa unsur yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala SMA, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, pembina dan pelatih.²²⁹

e. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya merujuk kepada ketersediaan sumber daya manusia serta daya dukung seperti sarana dan prasarana. Berdasarkan temuan penelitian pada jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya sudah sesuai dengan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa

²²⁹ Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2010, h. 74.

(LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya;

Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya; Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya;²³⁰

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk. Individual; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan. Kelompok; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompokkelompok peserta didik. Klasikal; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas. Gabungan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antarkelas. Lapangan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.²³¹

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya sudah sesuai dengan pemendikbud tahun 2014, kriteria pelatih dan pembina ditentukan oleh madrasah dengan meibatkan guru-guru MAN 1 Murung Raya.

f. Penjadwalan Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya

²³⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. Lampiran III h. 5.

²³¹ *Ibid.* h.27

Penjadwalan yang dilakukan adalah koordinasi waktu dan tempat pelaksanaan, serta penyesuaian dengan waktu pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler supaya tidak berbenturan dengan kegiatan lain. Penjadwalan dilakukan diawal tahun ajaran melalui rapat koordinasi seluruh pihak yang terkait, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Murung Raya dilaksanakan pada sore hari setelah semua rangkaian kegiatan pembelajaran selesai. Hal tersebut sudah sesuai dengan Permendikbud Lampiran III Nomor 62 Tahun 2014.

Dokumen resmi dari Permendikbud juga memberikan rumusan tentang apa yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler, bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa, yang dilakukan baik disekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keleluasan kepada siswa untuk menentukan kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka. Berdasarkan penjelasan tentang ekstrakurikuler tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan baik disekolah maupun di luar sekolah yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan siswa, mengenal antar hubungan berbagai pelajaran serta menyalurkan minat dan bakat siswa.

Dengan demikian hal-hal yang direncanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada MAN 1 Murung Raya tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2014, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur: sasaran kegiatan, substansi kegiatan, tujuan kegiatan, target pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya, waktu dan tempat, dan sarana untuk satu tahun.

2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

a. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung raya diawali dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang di putuskan berdasarkan Surat Keputusan (SK) kepala madrasah, penentuan pelatih dan pembina kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan guru-guru MAN 1 dan pelatih dari luar madrasah sebagai pembina tambahan dan penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya diputuskan oleh kepala MAN 1 berdasarkan hasil rapat koordinasi guru-guru yang diterbitkan oleh wakamad kurikulum.

Pengorganisasian Merupakan usaha untuk mewujudkan kerjasama antar manusia yang terlibat dalam kegiatan kerjasama yang mempunyai tujuan yang jelas. Agar pencapaian tujuan dapat terwujud maka uraian kegiatan harus dijabarkan dalam perencanaan. Kemudian diwujudkan dalam bidang-bidang yang ada di dalam organisasi. Fungsi

pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan dan struktur. Fungsi berupa tugas – tugas yang dibagi ke dalam fungsi garis, staf, dan fungsional.²³²

Keputusan kepala madrasah diterbitkan dalam bentuk Surat Keputusan untuk 1 tahun anggaran. Pembagian tugas dan tanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan prinsip manajemen, yang mana setiap kegiatan sudah ditentukan petugas dan penanggung jawabnya supaya kegiatan berjalan sesuai perencanaan.

b. Penentuan Pembina atau Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler

Pemilihan pelatih/pembina kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilakukan dengan cara memilih guru yang berkompeten dibidangnya. Para guru pembina tidak hanya guru dari lingkungan sekolah MAN 1 Murung Raya saja, tetapi juga melibatkan guru dari luar sekolah MAN 1 Murung Raya.

Penetapan pembina tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bab VI, pasal 28, butir 1 pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.²³³

Pembina merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler, penetapan pembina harus melihat banyak aspek, terutama bidang yang mereka kuasai, hal tersebut sudah berjalan di MAN 1 Murung

²³² *Ibid*, h. 10.

²³³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. h. 25.

Raya, guru-guru yang terlibat merupakan guru yang memang berkompeten dibidangnya masing-masing, terbukti dengan berbagai prestasi yang diraih oleh peserta didik setelah mengikuti berbagai ekstrakurikuler yang dibimbing langsung oleh pembina yang kompeten.

c. Rekrutmen Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dibagi menjadi dua, ada ekstrakurikuler wajib dan ada ekstrakurikuler pilihan, ekstrakurikuler wajib kegiatan pramuka yang harus diikuti oleh siswa siswi MAN 1 Murung Raya kelas X dan XI, selain wajib siswa MAN 1 Murung Raya memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Dengan demikian pada pelaksanaannya siswa MAN 1 Murung Raya wajib mengikuti minimal dua kegiatan ekstrakurikuler.

Perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada MAN 1 Murung Raya melalui angket. Hal ini sesuai dengan yang ada dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA 2010, satuan pendidikan dapat menggunakan angket untuk menjangkau kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.²³⁴

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan sudah sesuai dengan peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib di setiap satuan pendidikan dari jenjang SD, SMP dan SMA. Kemudian pilihan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang, minat dan bakat

²³⁴ *Ibid*, h. 75.

siswa juga merujuk kepada permendikbud nomor 81A tahun 2013, bahwa peserta didik berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya.

Pengorganisasian Merupakan usaha untuk mewujudkan kerjasama antar manusia yang terlibat dalam kegiatan kerjasama yang mempunyai tujuan yang jelas. Agar pencapaian tujuan dapat terwujud maka uraian kegiatan harus dijabarkan dalam perencanaan. Kemudian diwujudkan dalam bidang-bidang yang ada di dalam organisasi. Fungsi pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan dan struktur. Fungsi berupa tugas – tugas yang dibagi ke dalam fungsi garis, staf, dan fungsional.²³⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilaksanakan sesuai dengan prinsip manajemen yaitu adanya pembagian tugas dan tanggung jawab, penentuan pelatih atau pembina kegiatan ekstrakurikuler, penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler dan sistem rekrutmen peserta ekstrakurikuler. Penentuan keputusan tersebut berdasarkan hasil keputusan semua pihak madrasah yang melibatkan semua unsur dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan kepala madrasah.

3) Pemotivasian Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Pemotivasian peserta ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilakukan oleh kepala madrasah, pembina ekstrakurikuler dan seluruh dewan

²³⁵ *Ibid*, h. 10.

guru kepada siswa dengan cara dan bidangnya masing-masing. Pemotivasian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan berbagai upaya, melalui motivasi *eskrinsik* dan *instrinsik* diantaranya pembenahan sarana dan prasana ekstrakurikuler dibuat semenarik dan menyenangkan mungkin, siswa didorong untuk mengikuti berbagai ajang lomba baik tingkat satuan pendidikan, kabupaten maupun provinsi, pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa yang aktif dan tidak aktif mengikuti kegiatan.

Kepala madrasah menginstruksikan kepada seluruh pelatih agar dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler harus kreatif dan inovatif supaya siswa tidak jenuh. Pemotivasian juga dilakukan berupa pemberian penghargaan dan pujian bagi siswa yang mampu mengharumkan nama madrasah di berbagai tingkat lomba serta menjadikan siswa tersebut teladan yang baik bagi siswa lain supaya ikut termotivasi untuk meraih prestasi sesuai bakat dan minatnya.

Pemotivasian adalah aktivitas untuk memberikan dorongan, pengarahan, dan pengaruh terhadap semua anggota kelompok agar mau bekerja secara sadar dan suka rela dalam rangka mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.²³⁶

Memberikan motivasi bisa dilakukan seperti pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada peserta didik. Satuan pendidikan dapat dan perlu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi sangat memuaskan atau cemerlang dalam satu kegiatan ekstrakurikuler wajib

²³⁶ Muthik Chasawati, *Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga*, Jurnal Ta'lim, Volume 02, Nomor 1, Juni 2014 h. 75.

atau pilihan. Penghargaan tersebut diberikan untuk pelaksanaan kegiatan dalam satu kurun waktu akademik tertentu; misalnya pada setiap akhir semester, akhir tahun, atau pada waktu peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajarannya. Penghargaan tersebut memiliki arti sebagai suatu sikap menghargai prestasi seseorang. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadi bagian dari diri peserta didik setelah mereka menyelesaikan pendidikannya.²³⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pemotivasian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya sudah cukup baik, yang dilakukan dalam bentuk dorongan atau motivasi berupa upaya perbaikan sarana dan prasana untuk penunjang berbagai kegiatan, pemberlakuan *reward* dan *punishment* pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi, teguran bahkan sanksi bagi siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan serta dorongan untuk mengharumkan nama lembaga sudah sesuai dengan pengertian motivasi.

4) Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Proses pengawasan yang ada di MAN 1 Murung Raya yaitu dilakukan oleh pihak madrasah tepatnya diawasi oleh kepala madrasah. Pihak yang berkewajiban mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler di madrasah yaitu kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan kurikulum.

²³⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. h. 20.

- a. Mengamati Seluruh Aspek Kegiatan dan Persiapan Serta Pelaksanaan Program - Program yang Direncanakan.

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilakukan setiap hari secara bersama-sama oleh berbagai pihak madrasah, dengan tujuan untuk memastikan kehadiran pelatih dan peserta ekstrakurikuler, memastikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan baik dan lancar serta memastikan waktu pelaksanaan sesuai jadwal yang sudah disepakati.

Menurut Murdick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Pengawasan harus dikaitkan dengan tujuan, dan kriteria yang dipergunakan dalam sistem pendidikan, yaitu relevansi, efektivitas, efisiensi dan produktivitas. Pengawasan hendaknya disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi. Pengawasan hendaknya mengacu pada tindakan perbaikan, artinya tidak hanya mengungkap penyimpangan dari standar, tetapi penyediaan alternatif perbaikan dan menentukan tindakan perbaikan.²³⁸

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah semaksimal mungkin harus berjalan dengan optimal. Oleh sebab itu dibutuhkan bantuan dan kerjasama antara pihak yang memberikan pengawasan dan yang diberi pengawasan. Agar kegiatan pengawasan untuk kedepannya dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Untuk mengoptimalkan

²³⁸ *Ibid*, h. 31.

proses pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, pihak sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada Pembina masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Cara yang dikembangkan oleh Pembina agar kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berjalan dengan lancar yaitu dengan memperhatikan semua kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.

b. Menilai Seberapa Jauh Kegiatan Ekstrakurikuler Dapat Mencapai Sasaran dan Tujuan.

Adanya pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dapat mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh siswa, melakukan pembinaan pengembangan kualitas terhadap kegiatan ekstrakurikuler di madrasah dan dapat melakukan penilaian terhadap proses dan hasil dari kegiatan yang dilakukan siswa, agar kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dapat berjalan dan berkembang lebih baik untuk kedepannya.

Selain itu pengawasan yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya, bertujuan untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus mengalami kemajuan dengan tercapainya target di setiap kegiatan. Target yang dimaksud adalah siswa mampu menguasai dengan baik bidang yang minatnya sehingga pada akhirnya bisa mengukir prestasi diberbagai kegiatan dan lomba baik yang dilaksanakan oleh madrasah maupun lembaga swasta dan pemerintah.

Pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan penilaian dan koreksi atas pelaksanaan kerja dengan maksud untuk mendapatkan keyakinan bahwa tujuan dan rencana yang ditetapkan dapat tercapai. Proses monitoring secara nyata agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai rencana dan evaluasi untuk menilai ketercapaian dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.²³⁹

Proses pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dan dibantu oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan kurikulum sudah berjalan baik, berjalan setiap pelaksanaak kegiatan dan diawasi secara bergantian oleh berbagai pihak.

c. Mengidentifikasi dan Menentukan Solusi pada Permasalahan yang ada Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya adalah untuk memastikan semua hambatan teridentifikasi dengan baik sehingga mudah untuk pemberian solusi pada masing-masing penanggung jawab kegiatan. Dengan adanya penanganan hambatan akan mempermudah target kegiatan ekstrakurikuler dicapai sehingga penentuan solusi bisa cepat dilaksanakan oleh pihak-pihak yang terlibat pada kegiatan tersebut.

Pengawasan sering juga disebut pengendalian, adalah proses pengukuran kinerja, membandingkan antara hasil sesungguhnya dengan rencana serta mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan. Koontz

²³⁹ Romadon Taufik, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler...*h.496.

dalam Hasibuan menyatakan “ Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan dapat tercapai.²⁴⁰

Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan dilakukan oleh pemimpin atau manager suatu organisasi. Pengawasan dilaksanakan secara terus menerus dengan melihat hasil kerja para anggota dengan rencana yang sudah disusun. Apabila kinerja dengan rencana tidak sesuai maka dalam hal ini pemimpin atau manager berhak menegur atau memberi masukan kepada para anggota sesuai dengan kebutuhan.²⁴¹

Dengan demikian pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan dan prinsip pengawasan secara teoritis, dengan tujuan untuk mengawasi dan mengamati jalannya kegiatan, memberikan penilaian terhadap pencapaian kegiatan dan mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi.

5) Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya dilaksanakan setiap akhir bulan. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Evaluasi juga meliputi jumlah pertemuan atau kehadiran siswa yang harus dipenuhi dalam

²⁴⁰ Agus Fakhruddin, *Jurnal Manajemen Ekstrakurikuler ...*, h. 10

²⁴¹ Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen...*, h.30.

satu semester, tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi dilaksanakan secara tertulis untuk mengukur ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa di akhir semester dan praktek dilakukan untuk menilai perkembangan keahlian yang dicapai oleh peserta ekstrakurikuler. Evaluasi pelaksanaan kegiatan juga dilaksanakan pada rapat evaluasi bulanan dan akhir semester untuk membahas kendala dan hambatan selama kegiatan berlangsung dan membuat tindak lanjut supaya kegiatan bisa berjalan lebih baik lagi ke depan.

Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto, Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya.²⁴²

Menurut Eka Prihatin evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program.²⁴³ Merujuk pada pendapat tersebut berarti evaluasi merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Evaluasi yang baik tidak hanya

²⁴² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan...*, h. 10.

²⁴³ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, h.164.

dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan, namun dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan.

Seperti yang kemukakan oleh Engkoswara dan Aan bahwa kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam proses terjadi penyimpangan /hambatan/ penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, pengawasan dilakukan bukan hanya di akhir tetapi pada setiap proses manajemen.²⁴⁴

Dengan demikian evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh MAN 1 Murung Raya sudah sesuai secara teoritis yaitu bertujuan untuk mengukur ketercapaian target kegiatan, partisipasi dan jumlah siswa baik setiap bulan maupun untuk satu semester, menilai kemampuan siswa melalui tes tertulis dan praktek serta melakukan rapat evaluasi bulanan dan akhir semester untuk membahas keberhasilan dan kendala yang ditemui untuk perbaikan kedepan.

²⁴⁴ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 219.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Murung Raya tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan MAN 1 Murung Raya sudah diterapkan dengan baik dan efektif dengan indikator perencanaan yang dilakukan sesuai target dan sasaran, jenis, jadwal dan anggaran/biaya pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler disusun untuk satu tahun anggaran sesuai tujuan program kerja kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya sudah sesuai dengan prinsip manajemen terdiri dari pembagian tugas dan tanggung jawab setiap kegiatan berdasarkan keputusan kepala madrasah, pelatih dan pembina kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya melibatkan guru yang dianggap kompeten baik guru dari MAN 1 maupun dari luar, Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam kegiatan belajar mengajar berlangsung dan sistem rekrutmen peserta melalui penyebaran angket

kepada peserta didik dengan memilih ekstrakurikuler wajib dan pilihan sesuai bakat dan minat.

3. Pemotivasian Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Pemotivasian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di MAN 1 Murung Raya sudah tepat diantaranya dengan pemberlakuan *reward* dan *punishment*, pembenahan sarana dan prasana, ekstrakurikuler dibuat semenarik dan menyenangkan mungkin, siswa didorong untuk mengikuti berbagai ajang lomba baik tingkat satuan pendidikan, kabupaten maupun provinsi. Pemotivasian juga dilakukan berupa pemberian penghargaan dan pujian bagi siswa yang mampu mengharumkan nama madrasah di berbagai tingkat lomba.

4. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Proses pengawasan yang ada di MAN 1 Murung Raya yaitu dilakukan oleh pihak madrasah tepatnya diawasi oleh kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan kurikulum. Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk mengawasi dan mengamati jalannya kegiatan ekstrakurikuler, memberikan penilaian terhadap pencapaian kegiatan ekstrakurikuler dan mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi hal tersebut sudah sesuai dengan fungsi pengawasan itu sendiri.

5. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Murung Raya

Evaluasi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prinsip manajemen yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap kegiatan

ekstrakurikuler baik pembina maupun peserta didik dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian target kegiatan, partisipasi dan jumlah kehadiran siswa baik setiap bulan maupun untuk satu semester, menilai kemampuan siswa melalui praktek serta melakukan rapat evaluasi bulanan dan akhir semester untuk membahas keberhasilan dan kendala yang ditemui untuk perbaikan kedepan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran- saran sebagai berikut

1. Bagi Kepala Madrasah

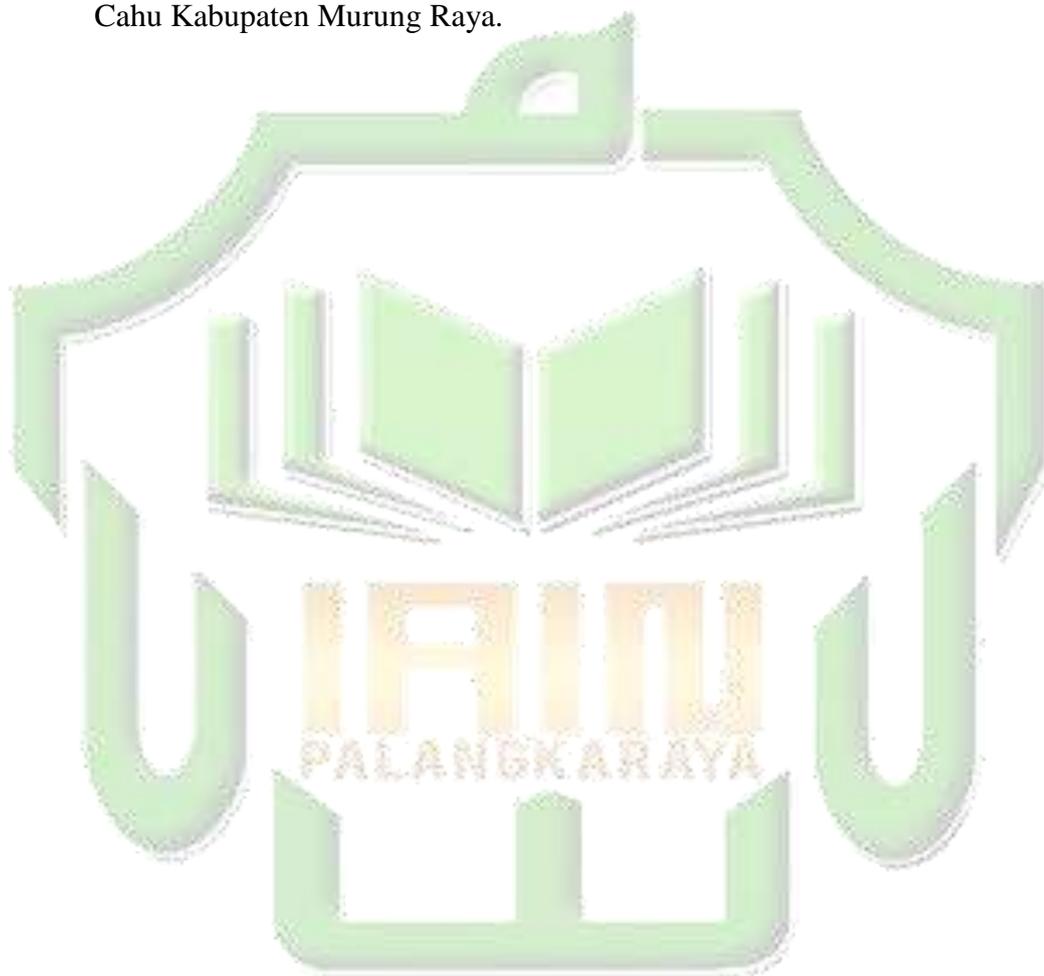
Diharapkan agar Kepala MAN 1 Murung Raya mempertahankan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ada, kalau bisa kegiatan ekstrakurikuler yang ada dikembangkan lagi dengan menambah kegiatan-kegiatan yang masih belum terlaksana. Karena MAN 1 Murung Raya potensial dengan adanya daya dukung yang lengkap.

2. Bagi Guru

Kepada guru-guru, diharapkan untuk lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar siswa mempunyai keahlian sesuai dengan kompetensinya. Proses pendidikan yang baik tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik pula, yang dalam hal ini adalah guru. Maka, jika hal demikian sudah di atasi, pendidikan ke depan akan semakin baik, dan tentunya bermutu sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang bermutu

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, agar bisa meneliti faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Murung Raya atau bisa membandingkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Murung Raya dengan madrasah atau sekolah yang lain yang di Kota Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Beni Saebani, *Filsafat Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Ansari, Alfi dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, Jogjakarta: K-Media, 2018.
- Chasnowati, Muthik, *Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga*, Jurnal Ta'lum, Volume 02, Nomor 1, Juni 2014.
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2010.
- Achmad Fahrizal Zulfani, *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi Non-Akademik di SMA Al-Multazam Mojokerto*, Tesis Magister, Malang : UIN Malang, 2014.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Fateh, Adnan, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Darulhuda di Witaya Propinsi Yala Thailand Selatan 2014/2015", Jurnal, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Imron, Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Keagamaan*, Malang: Kalimasahadah Press, 1996.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta : Paradigma, 2012.
- Kusuma, Eri Hendro, "Implementasi Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 02 Kota Batu", Jurnal, Universitas Negeri Malang, 2012.
- Mantja, W. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan (Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran)*, Malang: Elang Mas, 2007.
- Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.

- Meong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rodaskarya, 2013.
- Minarti, Sri , *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, America: Sage Publications.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Transito, 2003.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, cet.3, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Rasyidah, Eny Tarbiyatun, “*Pengelolaan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Klaten*”, Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sanjaya, Wina ,*Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Saebani ,Beni Ahmad, *Filsafat Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.13, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2015.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis*, Palangka Raya, Pascasarjana IAIN Palangka Raya, 2021.

- Taufik, Romadon, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler berbasis Pengembangan Karakter Siswa*, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015.
- Terry, George R. dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, alih bahasa G.A. Ticoalu; Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Bandung Remaja Rosdakarya, 2011.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2010.
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* , Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Ubaidah, Siti, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jurnal Pendidikan, Vol. 8 No. 3 Tahun 2018.
- Yanti, Noor, dkk, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11, Mei 2016.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Wiratmoko, Ario “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK N 3 Yogyakarta*”, Jurnal, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Wojowasito, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Bandung: Hasta, 2007.
- Zulfan , Ahmad Fahrizal, “*Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik di SMA Almultazam Mojokerto*” Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.